

Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024

Results of The 2024 Agricultural
Economic Survey

Provinsi Sumatera Selatan

Sumatera Selatan Province

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
BPS-STATISTICS SUMATERA SELATAN PROVINCE**



Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024

Results of The 2024 Agricultural
Economic Survey

Provinsi Sumatera Selatan

Sumatera Selatan Province



Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024
Provinsi Sumatera Selatan
Results of The 2024 Agricultural Economic Survey
Sumatera Selatan Province

Katalog/Catalogue: 5101025.16

ISBN: -

Nomor Publikasi/Publication Number: 1600.24059

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii+89 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Sumatera Selatan

BPS-Statistics Sumatera Selatan Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Sumatera Selatan

BPS-Statistics Sumatera Selatan Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi Sumatera Selatan

BPS-Statistics Sumatera Selatan Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Tim Penyusun

Team Members

Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024 Provinsi Sumatera Selatan

*Results of The 2024 Agricultural Economic Survey
Sumatera Selatan Province*

Pengarah/Director
Moh. Wahyu Yulianto

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Septi Elly Mulyana

Penyunting/Editor
Zahira

Penulis Naskah/Writers
Iffah Atqa • Erawati • Meilin Dina Saputri

Pengolah Data/Data Processors
Giat Sudrajat • Muhammad Rio Bastian • Ernani Suhartati • Aldi Seful Rauf
Rizka Amalia Farentina • Handy Geraldny

Penata Letak/Layouters
Lewis Anggi • Oki Heryanto

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Oki Heryanto

Penerjemah/Translators
Eunike Widya Parameswari • Zukha Latifah • Satria Kurnia Areka • Nur Dina Camalia
Patrisia Gabriela • Nialita Ramadhani • Miftahul Jannah • Lodewik Zet • Hanif Palupih

Kata Pengantar

Survei Ekonomi Pertanian (SEP) merupakan salah satu survei lanjutan setelah dilakukan pencacahan lengkap ST2023 yang diharapkan dapat dilakukan secara berkala sesuai dengan rekomendasi dari *The Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO).

Publikasi ini memuat informasi mengenai aspek manajemen usaha pertanian. Selain itu, publikasi ini juga menyajikan nilai *Relative Standard Error* (RSE) untuk setiap indikator yang dihasilkan. Penyajian RSE bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tingkat keakuratan data, sehingga pengguna dapat memahami margin kesalahan dan tingkat kepercayaan terhadap estimasi yang disajikan.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga menjadi inspirasi untuk pembangunan pertanian berkelanjutan sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

Terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat atas kontribusi dan partisipasi aktif dalam penyusunan publikasi ini.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berkelanjutan serta memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Palembang, Desember 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Moh. Wahyu Yulianto



Preface

Agricultural Economic Survey (SEP) is a follow-up survey conducted after the complete enumeration of the 2023 Agricultural Census (ST2023), which is expected to be implemented periodically in accordance with the recommendations of the Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO).

This publication provides information on the aspects of agricultural business management. Additionally, this publication presents the Relative Standard Error (RSE) values for each generated indicator. The presentation of RSE aims to provide insights into the accuracy of the data, enabling users to understand the margin of error and the confidence level of the presented estimates.

The data and information presented in this publication are expected not only to serve as an information source but also to inspire sustainable agricultural development in line with the vision of Indonesia Emas 2045.

We extend our thanks and appreciation to all parties involved for their contributions and active participation in the preparation of this publication. We hope that this publication will serve as a strong foundation for sustainable agricultural development and provide maximum benefits to society.

Palembang, December 2024
Head of BPS-Statistics
Sumatera Selatan Province



Moh. Wahyu Yulianto



Daftar Isi

Contents

Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024 Provinsi Sumatera Selatan
Results of The 2024 Agricultural Economic Survey Sumatera Selatan Province

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	viii
Daftar isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
1. Penjelasan Teknis Survei Ekonomi Pertanian 2024/<i>General Explanation of The 2024 Agricultural Economic Survey</i>.....	1
2. Manajemen Pertanian/<i>Farm Management</i>.....	11
3. Sampling Error Indikator Utama/<i>Sampling Error Main Indicator</i>	53
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	89

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table		Halaman Page
2.	MANAJEMEN PERTANIAN/FARM MANAGEMENT	
2.1	Persentase Usaha Pertanian Perorangan menurut Kabupaten/ Kota dan Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Economic Conditions Compared to the Past Year in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	13
2.2	Persentase Usaha Pertanian Perorangan menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Income Obtained from Farming Businesses to Meet Household Needs in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	14
2.3	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mempunyai Pendapatan Kurang atau Sangat Kurang dari Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings with Income Classified as Insufficient or Highly Insufficient from Agricultural Activities by Regency/ Municipality and Household Needs Fulfillment Methods in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	15
2.4	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Permasalahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Having Problems by Regency/ Municipality and Type of Problems Faced in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	16
2.5	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan Akses Terhadap Barang Input Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Facing Difficulties in Accessing Input Materials by Regency/Municipality and Main Causes in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	20

2.6	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Kredit menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	21
2.7	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Sarana Produksi menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	22
2.8	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	23
2.9	Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Kredit untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Number and Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access to or Utilizing Credit to Respond to Production and Household Problems by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	24
2.10	Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Asuransi untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Number and Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access to or Utilizing Insurance to Respond to Production and Household Problems by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	25
2.11	Persentase Usaha Pertanian Perorangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial yang Diterima Selama Setahun Terakhir di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holding by Regency/Municipality and Type of Subsidy or Social Assistance Program Recieved in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	26

2.12	<p>Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan Degradasi Tanah yang Dialami Selama Tiga Tahun Terakhir di Provinsi Sumatera Selatan (persen) <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Land Degradation Problems Experienced Over the Last Three Years in Sumatera Selatan Province (percent)</i>.....</p>	28
2.13	<p>Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Langkah Tertentu dalam Rangka Mengurangi Risiko Lingkungan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah yang Dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Taking Certain Steps to Reduce Environmental Risks by Regency/Municipality and Type of Steps Taken in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i></p>	29
2.14	<p>Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Regency/Municipality and Types of Measures Taken to Protect Communities from Health Risks Associated with Pesticides in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>.....</p>	31
2.15	<p>Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Lingkungan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Regency/Municipality and Types of Measures Taken to Protect Communities from Environmentally Related Pesticide Risks in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>.....</p>	32
2.16	<p>Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i></p>	35
2.17	<p>Persentase Usaha Pertanian Perorangan menurut Kabupaten/Kota dan Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir karena Kurang Uang atau Sumber Daya Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holding by Regency/Municipality and Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year due to Lack of Money or Other Resources in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i></p>	36

2.18	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulties by Regency/Municipality and Type of Difficulties in Sumatera Selatan Province (percent), 2024...</i>	37
2.19	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input (Pakan, Pupuk, Bibit/ Benih, Pestisida, dll) Sulit menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials (Feeds, Fertilizer, Seeds, Pesticides, etc.) by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	41
2.20	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	42
2.21	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024.....</i>	43
2.22	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/ Hasil Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	44
2.23	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Unit Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Permasalahan yang Dihadapi Unit Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulties by Regency/Municipality and Type of Difficulties in Sumatera Selatan Province (percent), 2024...</i>	45
2.24	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	49

2.25	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	50
2.26	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	51
2.27	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	52

3. **SAMPLING ERROR INDIKATOR UTAMA/SAMPLING ERROR MAIN INDICATOR**

3.1	Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Economic Conditions Compared to the Past Year in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	57
3.2	Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Income Obtained from Farming Businesses to Meet Household Needs in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	58
3.3	Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mempunyai Pendapatan Kurang atau Sangat Kurang dari Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings with Income Classified as Insufficient or Highly Insufficient from Agricultural Activities by Regency/Municipality and Household Needs Fulfillment Methods in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	59

3.4	Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Permasalahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan Produksi yang Dihadapi di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Having Production Problems by Regency/Municipality and Type of Problems Faced in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	60
3.5	Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan Akses Terhadap Barang Input Menurut Kabupaten/ Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Facing Difficulties in Accessing Input Materials by Regency/Municipality and Main Causes in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	64
3.6	Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Kredit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	65
3.7	Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Sarana Produksi Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	66
3.8	Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/ Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	67
3.9	Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Kredit untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Credit to Respond to Production and Household Problems by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>	68

3.10	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Asuransi untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Insurance to Respond to Production and Household Problems by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i> 69</p>	69
3.11	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial yang Diterima Selama Setahun Terakhir di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holding by Regency/Municipality and Type of Subsidy or Social Assistance Program Recieved in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>..... 70</p>	70
3.12	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan Degradasi Tanah yang Dialami Selama Tiga Tahun Terakhir di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Land Degradation Problems Experienced Over the Last Three Years in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>..... 72</p>	72
3.13	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Langkah Tertentu dalam Rangka Mengurangi Risiko Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah yang Dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Taking Certain Steps to Reduce Environmental Risks by Regency/Municipality and Type of Steps Taken in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i> 73</p>	73
3.14	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Regency/Municipality and Types of Measures Taken to Protect Communities from Health Risks Associated with Pesticides in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i> 75</p>	75

3.15	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Lingkungan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Regency/Municipality and Types of Measures Taken to Protect Communities from Environmentally Related Pesticide Risks in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>.....</p>	76
3.16	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>.....</p>	79
3.17	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir karena Kurang Uang atau Sumber Daya Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holding by Regency/Municipality and Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year due to Lack of Money or Other Resources in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>.....</p>	80
3.18	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Unit Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Permasalahan yang Dihadapi Unit Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulties by Regency/Municipality and Type of Difficulties in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>.....</p>	81
3.19	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input (Pakan, Pupuk, Bibit/Benih, Pestisida, dll) Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials (Feeds, Fertilizer, Seeds, Pesticides, etc.) by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i></p>	85

3.20	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i> 86</p>	86
3.21	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i>..... 87</p>	87
3.22	<p>Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/ Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024</i> 88</p>	88

<https://sibipedia.com>

01

**PENJELASAN TEKNIS
SURVEI EKONOMI
PERTANIAN 2024**

*General Explanation of
The 2024 Agricultural
Economic Survey*

1.1 LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional. Fenomena masih terbukanya penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian, tingginya sumbangan devisa yang dihasilkan dari berkembang pesatnya sektor agribisnis maupun penghasil bahan baku bagi industri hilir yang mengolah hasil pertanian, menunjukkan bahwa sektor pertanian dapat bertahan dalam krisis ekonomi. Bertitik tolak dengan kondisi tersebut, sangat diperlukan ketersediaan data sektor pertanian yang akurat dan terkini yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah maupun *stakeholder* dalam merencanakan dan merumuskan kebijakan-kebijakan baik untuk kepentingan intern maupun untuk pembangunan nasional.

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) dilakukan untuk mengakomodasi variabel untuk kelengkapan data pertanian yang berkembang sangat dinamis, menjawab kebutuhan data baik di level nasional maupun internasional, dan dirancang untuk memperoleh hasil yang berstandar internasional dengan mengacu pada program *Food and Agricultural Organization (FAO) World Programme for the Census of Agriculture (WCA)*.

Salah satu kegiatan yang tercakup dalam ST2023 adalah Survei Ekonomi Pertanian (SEP) yang dilakukan pada tahun 2024. SEP 2024 dilakukan untuk memperoleh informasi tentang aspek ekonomi dari unit usaha pertanian seperti informasi pendapatan unit usaha pertanian, pengeluaran, harga, dan lain sebagainya. Pelaksanaan SEP 2024 ini terdiri dari rangkaian tahapan perencanaan, persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian dan analisis data. Melalui SEP 2024 diharapkan dapat diketahui kondisi ekonomi pertanian di Indonesia.

1.1 BACKGROUND

The agricultural sector plays a vital role in contributing to the national economy. The ongoing ability of the agricultural sector to absorb labor, its significant contribution to foreign exchange earnings through the rapid growth of agribusiness, and its role as a supplier of raw materials for downstream industries processing agricultural products demonstrate its resilience during economic crises. Given this context, accurate and up-to-date data on the agricultural sector are essential to serve as a reference for the government and stakeholders in planning and formulating policies, both for internal purposes and for national development.

The 2023 Agricultural Census (ST2023) was conducted to address the dynamic development of agricultural data variables, meet the demand for data at national and international levels, and produce internationally standardized results aligned with the Food and Agriculture Organization's (FAO) World Programme for the Census of Agriculture (WCA).

One of the key activities included in ST2023 is the 2024 Agricultural Economic Survey (SEP 2024). SEP 2024 was designed to gather information on the economic aspects of agricultural business units, including income, expenditures, prices, and other relevant data. The implementation of SEP 2024 involves a series of stages, including planning, preparation, data collection, data processing, data presentation, and analysis. Through SEP 2024, it is expected that a comprehensive understanding of the economic conditions of agriculture in Indonesia can be achieved, providing valuable insights for policymaking and sectoral development.

1.2 TUJUAN SEP2024

Tujuan dari SEP2024 adalah:

1. Mendapatkan informasi karakteristik unit usaha pertanian.
2. Mendapatkan informasi pendapatan unit usaha pertanian.
3. Mendapatkan informasi pengeluaran unit usaha pertanian.
4. Mendapatkan informasi akses keuangan, asuransi, dan pemasaran unit usaha pertanian.
5. Memperoleh indikator SDGs 2.3.2 (pendapatan bersih petani skala kecil) dan 2.4.1 (proporsi lahan pertanian berkelanjutan).

1.2 OBJECTIVES OF SEP2024

The objectives of SEP 2024 are as follows:

1. To obtain information on the characteristics of agricultural business units.
2. To gather information on the income of agricultural business units.
3. To collect data on the expenditures of agricultural business units.
4. To acquire information on financial access, insurance, and marketing for agricultural business units.
5. To generate indicators for SDG 2.3.2 (net income of small-scale food producers) and SDG 2.4.1 (proportion of agricultural area under sustainable practices).

<https://sumsel.bps.go.id>

1.3 CAKUPAN WILAYAH DAN KEGIATAN

SEP 2024 dilakukan di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Cakupan unit usaha SEP 2024 meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Besarnya sampel SEP 2024 sebanyak 318.340 unit UTP, 5.822 unit UTL, dan 5.831 unit UPB.

Subsektor yang dicakup pada SEP 2024 adalah tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Pencacahan UTP menggunakan moda *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI) dan *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), sedangkan pencacahan UPB dan UTL menggunakan moda CAPI.

1.3 COVERAGE OF AREAS AND ACTIVITIES

SEP 2024 is conducted across 38 provinces and 514 districts/cities within the territory of the Republic of Indonesia. The scope of business units covered in SEP 2024 includes Individual Agricultural Units (UTP), Agricultural Corporations (UPB), and Other Other Agricultural Units (UTL). The sample size for SEP 2024 consists of 318,340 UTP units, 5,822 UTL units, and 5,831 UPB units.

The sub-sectors covered in SEP 2024 include food crops, horticulture, plantation crops, livestock, fisheries, and forestry. Data collection for UTPs is carried out using both *Paper-Assisted Personal Interviewing* (PAPI) and *Computer-Assisted Personal Interviewing* (CAPI) methods, while data collection for UPBs and UTLs is conducted exclusively using the CAPI method.

<https://sumsel.bps.go.id>

1.4 METODOLOGI

SEP 2024 dirancang dengan menerapkan *probability sampling*, agar sampel acak representatif dan akurasi data statistik hasil survei dapat diukur. Desain sampling pada SEP 2024 memiliki tiga strata utama yang mewakili setiap unit statistik usaha pertanian, yaitu UTP, UPB, dan UTL. Setiap strata memiliki desain sampel yang ditentukan berdasarkan sebaran unit dan ketersediaan kerangka sampel unit tersebut.

Sebaran UTP cenderung mengelompok di suatu permukiman, sehingga penggunaan desain *stratified two-stage sampling* pada unit ini lebih sesuai dan efisien. Sedangkan pada UPB, unit-unit lebih menyebar di wilayah kabupaten/kota dan sudah teridentifikasi, dengan jumlah unit yang terbatas, sehingga pendataan lengkap pada list frame UPB lebih tepat.

1.4 METHODOLOGY

SEP 2024 is designed using *probability sampling* to ensure that the sample is randomly representative and that the statistical accuracy of the survey results can be measured. The sampling design in SEP 2024 comprises three main strata representing each statistical unit of agricultural enterprises: UTP (Individual Agricultural Units), UPB (Agricultural Corporations), and UTL (Other Agricultural Units). Each stratum has a specific sampling design determined based on the distribution of units and the availability of the sampling frame for those units.

The distribution of UTPs tends to cluster within certain settlements, making a *stratified two-stage sampling design* more suitable and efficient for this stratum. In contrast, UPB units are more dispersed across districts/cities, are already identified, and exist in limited numbers, making a complete enumeration using a list frame more appropriate for this group.

1.5 KONSEP DAN DEFINISI

Dalam pelaksanaan Survei Ekonomi Pertanian 2024, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Survei Ekonomi Pertanian 2024. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Survei Ekonomi Pertanian 2024 sebagai berikut:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
2. **Jenis usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.

1.5 CONCEPT AND DEFINITION

In the implementation of the 2024 Agricultural Economic Survey, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for data collection, interpretation, and analysis of the survey results. Several key concepts and definitions commonly used in the 2024 Agricultural Economic Survey are as follows:

1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.

4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
 6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/mengusai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the district/city level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.
 6. **Agricultural Household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

Pestisida adalah suatu zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama, rerumputan, dan lain sebagainya.

Upah pekerja dibayar adalah semua pembayaran yang dikeluarkan baik berupa uang maupun barang untuk pekerja yang dibayar..

Observasi merupakan jumlah unit usaha pertanian yang mengusahakan tanaman hortikultura dalam periode waktu tertentu.

Permasalahan usaha pertanian adalah permasalahan yang dialami rumah tangga dalam mengelola unit usaha pertanian. Jika dalam satu rumah tangga mengelola beberapa unit usaha pertanian, maka permasalahan yang dipilih mencakup semua unit usaha pertanian.

Sarana produksi pertanian merupakan alat, bahan, atau media yang digunakan sebagai Input dalam proses produksi pertanian untuk mempermudah dan membantu mempercepat menghasilkan output hasil pertanian. Jenis sarana produksi pertanian meliputi benih, bibit/induk, pupuk, obat-obatan/pestisida, pakan, dan lain-lain.

Pasar adalah tempat pertemuan antara banyak penjual dan banyak pembeli yang biasanya mempunyai prasarana tetap dan aktivitas rutin. Pengertian pasar adalah pasar secara fisik.

***Pesticide** is a chemical substance, other materials, or microorganisms and viruses used to control or prevent pests, weeds, and other similar issues.*

***Paid wages** are all payments provided, either in cash or in kind, to compensated workers.*

***An observation** refers to the number of agricultural holdings units engaging in horticultural crops farming within a specific period.*

***Agricultural issues:** These refer to problems encountered by households in managing agricultural holdings. If a household manages multiple agricultural business units, the issues identified should encompass all units.*

***Agricultural production inputs:** These are tools, materials, or media used as inputs in the agricultural production process to facilitate and expedite the generation of agricultural outputs. Types of agricultural production inputs include seeds, breeding stock/parent stock, fertilizers, pesticides, feed, and others.*

***Market:** A market is a meeting place for many sellers and buyers, usually equipped with permanent infrastructure and operating on a routine basis. In this context, "market" refers to a physical marketplace.*

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial (bansos) bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan.

Program atensi lansia merupakan layanan rehabilitasi sosial terhadap lansia dengan pendekatan berbasis keluarga, komunitas, dan residensial. Di antara layanan Atensi adalah dukungan pemenuhan hidup layak, dukungan keluarga, terapi (fisik, psikososial dan terapi mental spiritual), pelatihan vokasional dan pembinaan kewirausahaan, bantuan sosial dan asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas.

Erosi tanah adalah suatu proses atau peristiwa hilangnya lapisan permukaan tanah atas, baik disebabkan oleh pergerakan air maupun angin.

Family Hope Program (PKH): This is a conditional social assistance program provided to poor and vulnerable families registered in the Integrated Social Welfare Data (DTKS) and designated as PKH Beneficiary Families (KPM). PKH is one of the government's efforts to accelerate poverty alleviation.

Elderly atensi program: This program provides social rehabilitation services for the elderly using family-, community-, and residential-based approaches. Services under Atensi include support for a decent standard of living, family support, therapy (physical, psychosocial, and spiritual mental therapy), vocational training and entrepreneurship development, social assistance and social mentoring, and accessibility support.

Soil erosion: Soil erosion is a process or event in which the topsoil layer is lost due to the movement of water or wind.

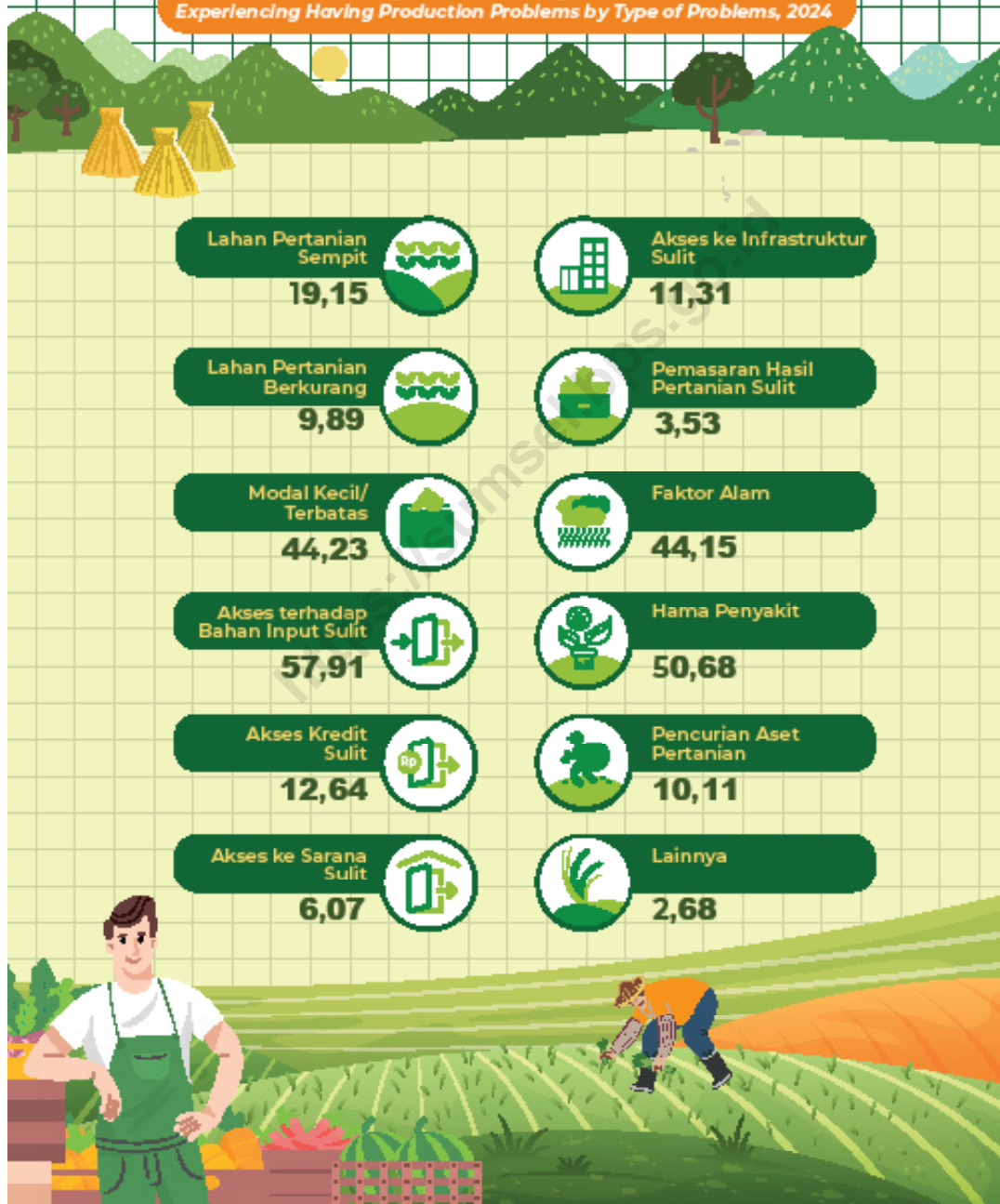
02

MANAJEMEN PERTANIAN

Farm Management

Persentase Usaha Pertanian Perorangan (UTP) yang Mengalami Permasalahan Produksi menurut Jenis Permasalahan, 2024

Percentage of Individual Agriculture Unit Experiencing Having Production Problems by Type of Problems, 2024



Gambar 2.1
Figure

Infografis Persentase Usaha Pertanian Perorangan (UTP) yang Mengalami Permasalahan Produksi menurut Jenis Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Infographic Percentage of Individual Farming Businesses (UTP) Experiencing Production Problems by Type of Problem in Sumatera Selatan Province, 2024

Tabel
Table 2.1

Persentase Usaha Pertanian Perorangan menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024

Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Economic Conditions Compared to the Past Year in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu Economic Conditions Compared to the past year				
	Sangat Meningkat Significantly Increased	Meningkat Increased	Sama Saja Remain The same	Menurun Decreased	Sangat Menurun Significantly Decreased
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	-	28,33	39,83	31,74	0,10
Ogan Komering Ilir	0,81	22,19	62,79	13,10	1,12
Muara Enim	0,20	19,57	58,00	20,94	1,29
Lahat	2,35	43,74	42,28	11,22	0,41
Musi Rawas	0,54	22,21	56,33	20,33	0,60
Musi Banyuasin	1,75	33,25	53,16	11,69	0,15
Banyu Asin	0,84	20,95	63,25	14,13	0,83
Ogan Komering Ulu Selatan	0,87	34,01	50,08	15,04	-
Ogan Komering Ulu Timur	1,58	30,28	58,68	9,16	0,30
Ogan Ilir	0,99	15,85	59,69	20,93	2,55
Empat Lawang	0,31	29,77	49,38	19,79	0,75
Penukal Abab Lematang Ilir	0,42	19,27	65,02	15,14	0,15
Musi Rawas Utara	0,99	28,2	54,79	15,41	0,60
Kota Palembang	-	16,11	71,38	12,37	0,14
Kota Prabumulih	1,34	17,95	68,10	11,54	1,08
Kota Pagar Alam	1,69	34,52	56,97	6,69	0,12
Kota Lubuklinggau	0,48	23,48	61,94	13,65	0,45
Sumatera Selatan	0,99	26,52	56,63	15,16	0,69

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.2

Persentase Usaha Pertanian Perorangan menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Income Obtained from Farming Businesses to Meet Household Needs in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga dari Pendapatan Usaha Pertanian <i>Fulfillment of Household Needs from The Agricultural Holding</i>				
	Sangat Berlebih Very Excessive	Lebih Dari Cukup More than Sufficient	Cukup Sufficient	Kurang Insufficient	Sangat Kurang Highly Insufficient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	0,11	5,13	69,33	23,59	1,84
Ogan Komering Ilir	0,54	5,25	71,01	21,96	1,23
Muara Enim	-	4,01	57,52	34,76	3,71
Lahat	0,45	13,10	53,87	31,34	1,23
Musi Rawas	0,29	4,66	53,24	38,42	3,38
Musi Banyuasin	1,14	17,11	70,94	9,71	1,11
Banyu Asin	0,67	16,6	66,17	13,56	3,01
Ogan Komering Ulu Selatan	0,46	19,1	59,74	20,29	0,42
Ogan Komering Ulu Timur	0,14	9,85	77,32	12,55	0,14
Ogan Ilir	0,26	5,74	62,78	26,71	4,51
Empat Lawang	0,05	4,62	64,56	26,97	3,80
Penukal Abab Lematang Ilir	0,47	11,50	78,88	8,85	0,30
Musi Rawas Utara	0,36	12,30	54,74	29,95	2,65
Kota Palembang	-	5,14	58,38	31,39	5,10
Kota Prabumulih	-	7,99	70,00	18,72	3,29
Kota Pagar Alam	-	7,07	50,98	40,82	1,13
Kota Lubuklinggau	0,18	16,10	57,80	24,95	0,97
Sumatera Selatan	0,40	10,01	65,40	22,25	1,94

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.3
Table

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mempunyai Pendapatan Kurang atau Sangat Kurang dari Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024

Percentage of Individual Agricultural Holdings with Income Classified as Insufficient or Highly Insufficient from Agricultural Activities by Regency/Municipality and Household Needs Fulfillment Methods in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cara Memenuhi Kebutuhan Household Needs Fulfillment Methods					
	Mengijonkan Selling Crops in Advance	Meminjam/ kredit Borrowing/ Credit	Menggadaikan barang/lahan Pawning Goods/Land	Menjadi buruh pertanian Working as an Agricultural Laborer	Dipenuhi dari sumber pendapatan lainnya Covered by Other Income Sources	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	-	21,70	-	55,69	48,49	7,05
Ogan Komering Ilir	-	35,02	1,91	51,78	61,37	9,98
Muara Enim	-	13,34	-	37,01	67,68	10,80
Lahat	-	13,51	0,69	44,97	62,97	14,47
Musi Rawas	0,64	3,20	1,28	60,14	58,38	8,05
Musi Banyuasin	1,49	13,14	-	19,23	66,55	26,88
Banyu Asin	2,37	4,57	1,63	49,05	47,61	30,78
Ogan Komering Ulu Selatan	-	2,02	-	20,84	-	77,14
Ogan Komering Ulu Timur	-	18,1	6,24	52,20	35,48	21,92
Ogan Ilir	0,22	9,12	1,23	41,53	62,39	22,23
Empat Lawang	-	4,92	-	56,31	27,12	46,40
Penukal Abab Lematang Ilir	8,24	10,63	-	33,31	58,20	11,46
Musi Rawas Utara	-	2,39	0,48	33,24	65,32	8,76
Kota Palembang	-	7,03	1,77	4,04	89,05	7,20
Kota Prabumulih	-	7,86	0,49	13,55	55,58	34,23
Kota Pagar Alam	-	3,31	-	67,08	28,01	18,84
Kota Lubuklinggau	0,57	17,09	0,57	33,68	74,45	11,20
Sumatera Selatan	0,42	13,00	1,14	44,74	53,24	20,25

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.4

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Permasalahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Having Problems by Regency/ Municipality and Type of Problems Faced in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Usaha Yang Dihadapi/Type Of Problem Faced					
	Lahan Pertanian Sempit Limited Land		Lahan Pertanian Berkurang Decreased Land		Modal Kecil/Terbatas Limited Capital	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	28,18	71,82	13,52	86,48	65,22	34,78
Ogan Komering Ilir	12,05	87,95	3,80	96,20	43,17	56,83
Muara Enim	26,95	73,05	10,22	89,78	55,80	44,20
Lahat	13,29	86,71	11,26	88,74	62,47	37,53
Musi Rawas	29,33	70,67	9,99	90,01	30,91	69,09
Musi Banyuasin	33,21	66,79	15,65	84,35	43,76	56,24
Banyu Asin	20,48	79,52	24,22	75,78	43,43	56,57
Ogan Komering Ulu Selatan	17,13	82,87	16,94	83,06	35,23	64,77
Ogan Komering Ulu Timur	17,36	82,64	8,32	91,68	32,01	67,99
Ogan Ilir	16,11	83,89	3,75	96,25	48,93	51,07
Empat Lawang	9,30	90,70	7,37	92,63	47,90	52,10
Penukal Abab Lematang Ilir	10,27	89,73	0,97	99,03	10,36	89,64
Musi Rawas Utara	11,4	88,60	9,07	90,93	52,73	47,27
Kota Palembang	7,92	92,08	5,45	94,55	61,50	38,50
Kota Prabumulih	9,68	90,32	7,90	92,10	33,66	66,34
Kota Pagar Alam	9,22	90,78	0,40	99,60	39,77	60,23
Kota Lubuklinggau	19,72	80,28	8,78	91,22	33,92	66,08
Sumatera Selatan	19,15	80,85	9,89	90,11	44,23	55,77

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel 2.4/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Usaha Yang Dihadapi/Type Of Problem Faced					
	Akses Terhadap Bahan Input Sulit Difficulty On Accessing Input		Akses Kredit Sulit Difficulty On Accessing Loan		Akses Ke Sarana Produksi Sulit Difficulty On Production Facilities	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	76,48	23,52	13,56	86,44	16,08	83,92
Ogan Komering Ilir	60,89	39,11	32,90	67,10	2,32	97,68
Muara Enim	62,93	37,07	16,55	83,45	13,16	86,84
Lahat	63,29	36,71	10,19	89,81	5,82	94,18
Musi Rawas	28,21	71,79	4,13	95,87	3,81	96,19
Musi Banyuasin	73,98	26,02	12,77	87,23	3,70	96,30
Banyu Asin	58,36	41,64	1,62	98,38	0,29	99,71
Ogan Komering Ulu Selatan	40,43	59,57	23,54	76,46	20,92	79,08
Ogan Komering Ulu Timur	67,30	32,70	1,31	98,69	1,34	98,66
Ogan Ilir	43,56	56,44	23,12	76,88	3,35	96,65
Empat Lawang	58,72	41,28	2,45	97,55	4,67	95,33
Penukal Abab Lematang Ilir	38,89	61,11	3,85	96,15	0,77	99,23
Musi Rawas Utara	44,52	55,48	5,98	94,02	2,94	97,06
Kota Palembang	16,21	83,79	3,12	96,88	0,88	99,12
Kota Prabumulih	43,28	56,72	5,15	94,85	0,34	99,66
Kota Pagar Alam	66,26	33,74	0,70	99,30	2,61	97,39
Kota Lubuklinggau	13,97	86,03	1,50	98,50	1,72	98,28
Sumatera Selatan	57,91	42,09	12,64	87,36	6,07	93,93

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel 2.4/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Usaha Yang Dihadapi/Type Of Problem Faced					
	Akses ke infrastruktur sulit Limited Access to infrastructure		Pemasaran hasil pertanian sulit Difficulty in marketing product		Faktor alam Natural factors	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	4,29	95,71	-	100,00	24,14	75,86
Ogan Komering Ilir	30,71	69,29	8,93	91,07	46,78	53,22
Muara Enim	14,48	85,52	6,42	93,58	72,32	27,68
Lahat	7,34	92,66	2,79	97,21	33,20	66,80
Musi Rawas	3,64	96,36	9,54	90,46	27,88	72,12
Musi Banyuasin	12,69	87,31	1,43	98,57	45,84	54,16
Banyu Asin	6,21	93,79	2,15	97,85	36,81	63,19
Ogan Komering Ulu Selatan	9,94	90,06	0,87	99,13	61,19	38,81
Ogan Komering Ulu Timur	13,04	86,96	0,96	99,04	51,02	48,98
Ogan Ilir	3,86	96,14	2,95	97,05	56,48	43,52
Empat Lawang	2,30	97,70	2,20	97,80	12,00	88,00
Penukal Abab Lematang Ilir	3,65	96,35	0,56	99,44	32,89	67,11
Musi Rawas Utara	1,50	98,50	0,99	99,01	25,48	74,52
Kota Palembang	1,72	98,28	1,29	98,71	67,70	32,30
Kota Prabumulih	-	100,00	1,21	98,79	72,73	27,27
Kota Pagar Alam	2,60	97,40	0,99	99,01	21,47	78,53
Kota Lubuklinggau	4,11	95,89	1,25	98,75	32,16	67,84
Sumatera Selatan	11,31	88,69	3,53	96,47	44,15	55,85

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel 2.4/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Usaha Yang Dihadapi/Type Of Problem Faced					
	Hama penyakit Pest/disease		Pencurian aset pertanian Theft of agricultural assets		Lainnya Others	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	35,94	64,06	9,63	90,37	12,20	87,80
Ogan Komering Ilir	58,65	41,35	8,84	91,16	3,10	96,90
Muara Enim	58,79	41,21	16,16	83,84	0,85	99,15
Lahat	25,67	74,33	4,86	95,14	0,32	99,68
Musi Rawas	38,68	61,32	14,39	85,61	3,41	96,59
Musi Banyuasin	46,48	53,52	10,32	89,68	4,17	95,83
Banyu Asin	32,97	67,03	2,30	97,70	1,16	98,84
Ogan Komering Ulu Selatan	47,88	52,12	24,27	75,73	-	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	64,50	35,50	6,98	93,02	1,31	98,69
Ogan Ilir	62,91	37,09	5,81	94,19	1,05	98,95
Empat Lawang	71,63	28,37	11,54	88,46	3,41	96,59
Penukal Abab Lematang Ilir	33,76	66,24	2,68	97,32	-	100,00
Musi Rawas Utara	11,56	88,44	1,59	98,41	3,48	96,52
Kota Palembang	61,48	38,52	5,10	94,90	2,33	97,67
Kota Prabumulih	56,49	43,51	11,20	88,80	-	100,00
Kota Pagar Alam	35,67	64,33	6,08	93,92	4,45	95,55
Kota Lubuklinggau	68,65	31,35	10,59	89,41	2,27	97,73
Sumatera Selatan	50,68	49,32	10,11	89,89	2,68	97,32

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.5

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan Akses Terhadap Barang Input Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Facing Difficulties in Accessing Input Materials by Regency/Municipality and Main Causes in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kesulitan utama dalam mengakses bahan input The main difficulty in accessing Input Materials		
	Sulit diperoleh/langka Difficult to obtain/rare	Harga mahal Expensive price	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	26,18	73,82	100,00
Ogan Komering Ilir	40,35	59,65	100,00
Muara Enim	5,20	94,80	100,00
Lahat	14,71	85,29	100,00
Musi Rawas	45,15	54,85	100,00
Musi Banyuasin	14,12	85,88	100,00
Banyu Asin	3,76	96,24	100,00
Ogan Komering Ulu Selatan	33,96	66,04	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	65,65	34,35	100,00
Ogan Ilir	27,39	72,61	100,00
Empat Lawang	11,97	88,03	100,00
Penukal Abab Lematang Ilir	4,19	95,81	100,00
Musi Rawas Utara	6,65	93,35	100,00
Kota Palembang	11,93	88,07	100,00
Kota Prabumulih	1,20	98,80	100,00
Kota Pagar Alam	5,33	94,67	100,00
Kota Lubuklinggau	15,86	84,14	100,00
Sumatera Selatan	28,79	71,21	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.6

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Kredit menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kesulitan utama dalam mengakses kredit/ The main difficulty in accessing credit				
	Tidak tahu prosedur Not knowing the procedure	Prosedur sulit Difficult procedure	Tidak ada agunan No collateral	Suku bunga tinggi High interest rate	Usulan ditolak karena tidak layak Rejected application as not feasible
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	0,00	47,44	52,06	-	0,51
Ogan Komering Ilir	20,11	46,19	29,69	4,01	-
Muara Enim	9,49	28,16	40,47	8,11	13,77
Lahat	48,52	26,41	12,53	12,55	-
Musi Rawas	48,25	19,33	8,62	14,86	8,94
Musi Banyuasin	10,62	11,10	-	75,16	3,12
Banyu Asin	-	-	17,76	82,24	-
Ogan Komering Ulu Selatan	56,45	14,22	29,34	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	55,57	-	44,43	-	-
Ogan Ilir	73,85	26,15	-	-	-
Empat Lawang	-	52,54	-	14,37	33,09
Penukal Abab Lematang Ilir	50,15	14,12	24,86	10,86	-
Musi Rawas Utara	7,80	47,00	45,20	-	-
Kota Palembang	-	35,24	49,82	-	14,94
Kota Prabumulih	6,68	13,36	39,12	29,41	11,43
Kota Pagar Alam	100,00	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	50,00	-	33,30	16,70
Sumatera Selatan	28,14	32,15	26,52	10,31	2,99

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.7

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Sarana Produksi menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kesulitan utama dalam mengakses sarana produksi The main difficulty in accessing production facilities			
	Keterbatasan keuangan Financial limitation	Tidak tersedia Not available	Keraguan tentang pemanfaatannya Doubting the benefits	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	-	88,30	-	11,70
Ogan Komering Ilir	-	69,87	-	30,13
Muara Enim	30,52	-	-	69,48
Lahat	28,28	-	-	71,72
Musi Rawas	7,65	37,28	-	55,07
Musi Banyuasin	29,70	21,55	-	48,76
Banyu Asin	50,00	50,00	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	55,51	44,49	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	100,00	-	-	-
Ogan Ilir	52,14	47,86	-	-
Empat Lawang	6,40	66,44	-	27,16
Penukal Abab Lematang Ilir	49,65	50,35	-	-
Musi Rawas Utara	8,82	19,07	-	72,12
Kota Palembang	47,37	52,63	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	100,00
Kota Pagar Alam	-	84,26	-	15,74
Kota Lubuklinggau	49,96	-	32,31	17,73
Sumatera Selatan	29,53	39,14	0,11	31,23

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.8

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kesulitan utama dalam pemasaran produk/hasil pertanian The main difficulty on marketing the agricultural product					
	Pasar tidak tersedia Market is not available	Akses pasar sulit Difficulty on accessing market	Biaya transportasi mahal High transportation cost	Harga rendah/fluktuasi Low price/price fluctuation	Persaingan produk impor Competition from imported product	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	10,34	-	49,54	37,62	2,50	-
Muara Enim	-	-	30,50	57,86	5,98	5,66
Lahat	15,18	57,17	-	27,65	-	-
Musi Rawas	3,87	13,75	-	82,38	-	-
Musi Banyuasin	27,80	-	35,02	37,18	-	-
Banyu Asin	-	45,11	-	54,89	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	100,00	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	24,18	-	75,82
Ogan Ilir	-	49,76	12,10	38,14	-	-
Empat Lawang	-	62,6	3,25	34,15	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	100,00	-	-
Musi Rawas Utara	13,12	-	46,02	40,86	-	-
Kota Palembang	-	-	-	70,78	-	29,22
Kota Prabumulih	28,51	-	-	60,19	-	11,30
Kota Pagar Alam	-	20,19	-	79,81	-	-
Kota Lubuklinggau	-	39,98	40,09	19,93	-	-
Sumatera Selatan	7,94	11,55	25,11	48,94	2,01	4,46

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.9

Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Kredit untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Number and Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access to or Utilizing Credit to Respond to Production and Household Problems by Regency/ Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan atau Pemanfaatan Kredit/ Having Access or Using Credit			
	Memiliki Akses atau Menggunakan Kredit Having Access or Using Credit		Tidak Memiliki Akses atau Menggunakan Kredit Not Having Access or Using Credit	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	12.453	31,27	27.365	68,73
Ogan Komering Ilir	13.492	17,48	63.706	82,52
Muara Enim	9.279	15,74	49.682	84,26
Lahat	7.064	18,24	31.654	81,76
Musi Rawas	2.942	7,57	35.922	92,43
Musi Banyuasin	17.570	40,67	25.632	59,33
Banyu Asin	242	0,97	24.804	99,03
Ogan Komering Ulu Selatan	4.094	10,35	35.444	89,65
Ogan Komering Ulu Timur	15.245	17,13	73.741	82,87
Ogan Ilir	11.167	42,53	15.093	57,47
Empat Lawang	500	1,41	35.007	98,59
Penulak Abab Lematang Ilir	293	2,77	10.286	97,23
Musi Rawas Utara	454	3,64	12.015	96,36
Kota Palembang	419	12,39	2.960	87,61
Kota Prabumulih	137	1,69	7.996	98,31
Kota Pagar Alam	194	1,77	10.800	98,23
Kota Lubuklinggau	1.058	16,19	5.473	83,81
Sumatera Selatan	96.603	17,12	467.581	82,88

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.10

Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Asuransi untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Number and Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access to or Utilizing Insurance to Respond to Production and Household Problems by Regency/ Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan atau Pemanfaatan Asuransi/ Having Access or Using Insurance			
	Memiliki Akses atau Menggunakan Asuransi Having Access or Using Insurance		Tidak Memiliki Akses atau Menggunakan Asuransi Not Having Access or Using Insurance	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	200	0,50	39.618	99,50
Ogan Komering Ilir	2.555	3,31	74.644	96,69
Muara Enim	1.147	1,95	57.814	98,05
Lahat	-	-	38.718	100,00
Musi Rawas	-	-	38.865	100,00
Musi Banyuasin	7.251	16,78	35.951	83,22
Banyu Asin	-	-	25.046	100,00
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	39.537	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	3.736	4,20	85.250	95,80
Ogan Ilir	1.281	4,88	24.980	95,12
Empat Lawang	124	0,35	35.383	99,65
Penukal Abab Lematang Ilir	41	0,39	10.538	99,61
Musi Rawas Utara	170	1,36	12.298	98,64
Kota Palembang	19	0,57	3.359	99,43
Kota Prabumulih	28	0,34	8.105	99,66
Kota Pagar Alam	-	-	10.994	100,00
Kota Lubuklinggau	72	1,11	6.458	98,89
Sumatera Selatan	16.625	2,95	547.559	97,05

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.11

Persentase Usaha Pertanian Perorangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial yang Diterima Selama Setahun Terakhir di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holding by Regency/Municipality and Type of Subsidy or Social Assistance Program Received in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial/Type of Subsidy or Social Assistance Program					
	Program rumah tangga harapan (PKH) <i>Household Hope Program (PKH)</i>	Program Atensi Lansia <i>Elderly Attention Program</i>	Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT)/ Program Sembako <i>Non-Cash Food Assistance</i>	Program Bantuan Langsung Tunai BLT) Dana Desa <i>Direct Cash Assistance Program (BLT) Village Funds</i>	Program Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) <i>Micro Business Assistance Program (BPUM)</i>	Program Bantuan Pupuk Subsidi <i>Subsidized Fertilizers Assistance Program</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	7,29	1,21	20,53	5,39	0,22	5,88
Ogan Komering Ilir	8,67	1,60	17,12	2,84	0,30	28,89
Muara Enim	10,56	2,13	26,46	4,98	-	4,84
Lahat	13,51	2,13	19,43	6,54	0,23	10,94
Musi Rawas	16,02	1,51	25,43	3,33	0,15	7,04
Musi Banyuasin	7,50	1,00	7,52	4,48	0,40	1,36
Banyu Asin	9,35	0,15	17,31	3,77	0,27	32,58
Ogan Komering Ulu Selatan	4,89	0,48	18,08	16,41	0,44	19,59
Ogan Komering Ulu Timur	6,96	3,04	20,85	6,92	0,70	52,88
Ogan Ilir	17,41	2,28	31,88	7,53	0,15	5,66
Empat Lawang	15,19	0,40	25,97	4,26	-	4,45
Penukal Abab Lematang Ilir	12,87	0,31	13,83	5,12	0,13	1,98
Musi Rawas Utara	8,69	1,81	12,15	9,46	0,45	0,14
Kota Palembang	16,48	1,70	23,89	3,55	0,24	5,65
Kota Prabumulih	20,25	1,03	26,01	1,64	-	0,21
Kota Pagar Alam	7,72	0,89	15,21	2,04	-	7,76
Kota Lubuklinggau	23,35	2,98	36,18	-	0,48	7,44
Sumatera Selatan	10,20	1,50	19,56	5,60	0,29	18,39

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel 2.11/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial/ Type of Subsidy or Social Assistance Program				
	Program Bantuan Sarana/Peralatan Produksi Production Facilities/ Equipment Assistance Program	Program Bantuan Bibit Seedling Assistance Program	Program Bantuan Pakan Feeds Assistance Program	Program Bantuan dari Swasta Private Assistance Program	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	0,22	0,89	-	-	16,7
Ogan Komering Ilir	-	5,55	0,61	-	2,78
Muara Enim	0,26	1,65	5,21	0,68	16,07
Lahat	0,85	3,26	-	-	5,90
Musi Rawas	0,27	2,68	0,74	0,15	8,68
Musi Banyuasin	0,16	0,31	0,15	0,15	5,01
Banyu Asin	0,86	10,9	0,34	0,39	6,85
Ogan Komering Ulu Selatan	0,97	-	-	-	1,02
Ogan Komering Ulu Timur	0,75	4,75	0,38	-	7,29
Ogan Ilir	0,15	3,68	0,22	-	18,07
Empat Lawang	-	1,71	-	-	4,97
Penukal Abab Lematang Ilir	-	2,73	0,25	0,99	13,46
Musi Rawas Utara	-	0,76	-	0,07	1,05
Kota Palembang	1,17	3,67	0,37	1,62	5,42
Kota Prabumulih	0,08	0,19	0,19	0,08	19,01
Kota Pagar Alam	0,45	0,12	-	-	4,91
Kota Lubuklinggau	0,36	1,75	-	0,15	8,54
Sumatera Selatan	0,40	3,56	0,73	0,17	7,59

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.12

Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan Degradasi Tanah yang Dialami Selama Tiga Tahun Terakhir di Provinsi Sumatera Selatan (persen)
Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Land Degradation Problems Experienced Over the Last Three Years in Sumatera Selatan Province (percent)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Degradasi Tanah/Type of Land Degradation Problems					
	Erosi tanah (hilangnya tanah lapisan atas) Soil erosion (loss of topsoil due to wind/water)	Pengurangan tingkat kesuburan tanah Reduction in soil fertility	Genangan air, termasuk banjir Waterlogging, including flooding	Salinisasi tanah irigasi Irrigation- induced soil salinization	Lainnya Others	Tidak satunya None of them
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	7,90	22,65	17,26	0,10	0,10	68,32
Ogan Komering Ilir	-	-	7,28	-	-	92,72
Muara Enim	1,37	15,92	6,42	0,34	1,00	78,84
Lahat	3,64	4,09	1,34	-	0,07	91,61
Musi Rawas	0,18	6,84	8,59	0,33	-	88,28
Musi Banyuasin	0,20	6,67	17,66	0,20	0,15	80,97
Banyu Asin	1,51	6,67	11,99	0,36	0,57	84,99
Ogan Komering Ulu Selatan	0,81	26,48	-	-	-	72,71
Ogan Komering Ulu Timur	0,35	14,84	3,35	0,44	0,58	82,25
Ogan Ilir	-	3,29	7,64	0,38	1,59	89,94
Empat Lawang	0,81	6,19	4,71	-	3,71	86,58
Penukal Abab Lematang Ilir	-	0,86	3,34	-	-	95,81
Musi Rawas Utara	0,05	0,23	11,72	0,20	-	87,89
Kota Palembang	-	2,03	23,89	0,25	0,14	75,58
Kota Prabumulih	1,68	9,54	20,34	-	0,61	75,97
Kota Pagar Alam	1,05	0,97	0,46	-	-	97,52
Kota Lubuklinggau	0,48	7,52	2,86	0,15	0,45	89,39
Sumatera Selatan	1,01	8,71	7,89	0,20	0,49	84,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.13

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Langkah Tertentu dalam Rangka Mengurangi Risiko Lingkungan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah yang Dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Taking Certain Steps to Reduce Environmental Risks by Regency/Municipality and Type of Steps Taken in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis langkah tertentu/Certain Step			
	Mengikuti ketentuan pemerintah lokal Following the local government's guidelines	Menggunakan pupuk organik saja Using only organic fertilizers	Menggunakan legum sebagai tanaman penutup Using legumes as cover crops	Mendistribusikan penerapan pupuk sintetis selama periode pertumbuhan Distributing the application of synthetic or mineral fertilizers over the growth period
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	18,17	81,83	-	-
Ogan Komering Ilir	86,82	85,19	-	5,05
Muara Enim	92,27	15,63	6,17	7,90
Lahat	96,02	48,04	11,93	25,89
Musi Rawas	80,92	50,27	0,54	1,91
Musi Banyuasin	89,20	34,38	1,69	15,85
Banyu Asin	89,68	65,89	36,91	13,08
Ogan Komering Ulu Selatan	-	100,00	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	78,57	65,58	-	18,17
Ogan Ilir	99,01	61,34	14,42	4,80
Empat Lawang	91,39	36,01	6,58	28,82
Penukal Abab Lematang Ilir	99,14	15,61	-	28,06
Musi Rawas Utara	92,97	27,44	9,89	8,79
Kota Palembang	100,00	19,05	13,10	-
Kota Prabumulih	95,17	39,92	2,77	34,75
Kota Pagar Alam	99,47	56,54	10,19	3,41
Kota Lubuklinggau	93,36	46,34	8,75	29,29
Sumatera Selatan	87,75	43,31	5,49	13,65

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel 2.13/Continued Table 2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis langkah tertentu/Certain Step			
	Mempertimbangkan jenis dan iklim dalam menentukan dosis dan frekuensi pupuk <i>Considering type and climate soil when determining fertilizer dosage and frequency</i>	Menggunakan sampel tanah sebagai penghitungan anggaran nutrisi <i>Using soil samples to calculate nutrient budgets</i>	Melakukan manajemen nutrisi <i>Implementing nutrient management</i>	Menggunakan bilah penyangga di sepanjang aliran air <i>Using buffer strips along water flows</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	5,05	-	-	-
Muara Enim	19,97	-	-	-
Lahat	26,59	-	2,34	-
Musi Rawas	12,93	-	-	1,59
Musi Banyuasin	11,25	-	-	-
Banyu Asin	6,95	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-
Ogan Ilir	20,88	-	-	-
Empat Lawang	11,76	2,20	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	8,24	-	-	0,11
Musi Rawas Utara	5,17	-	3,52	-
Kota Palembang	6,55	-	-	-
Kota Prabumulih	18,99	-	1,85	-
Kota Pagar Alam	1,49	-	-	-
Kota Lubuklinggau	33,27	-	2,31	3,05
Sumatera Selatan	13,21	0,10	0,37	0,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.14

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Regency/ Municipality and Types of Measures Taken to Protect Communities from Health Risks Associated with Pesticides in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menaati label petunjuk penggunaan pestisida <i>Adhering to pesticide usage label instructions</i>	Memelihara dan membersihkan peralatan perlindungan setelah digunakan <i>Maintaining and cleaning protective equipment after use</i>	Membuang limbah dengan aman <i>Safely disposing of waste</i>	Tidak mengambil langkah apapun <i>Not taking any step</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	88,35	98,97	68,49	0,28
Ogan Komering Ilir	89,70	92,00	45,07	2,82
Muara Enim	89,64	85,95	86,96	9,80
Lahat	93,54	82,87	66,74	0,28
Musi Rawas	87,64	71,57	47,02	7,65
Musi Banyuasin	98,34	84,14	67,94	0,22
Banyu Asin	80,83	86,41	66,80	8,38
Ogan Komering Ulu Selatan	95,90	88,39	66,96	3,43
Ogan Komering Ulu Timur	91,09	80,89	76,63	1,42
Ogan Ilir	89,88	82,18	64,73	2,44
Empat Lawang	68,96	85,43	52,78	4,81
Penukal Abab Lematang Ilir	98,44	68,45	63,66	-
Musi Rawas Utara	77,37	72,68	69,78	4,50
Kota Palembang	92,87	63,70	48,96	4,00
Kota Prabumulih	98,98	91,15	87,86	0,68
Kota Pagar Alam	87,50	72,16	68,73	3,25
Kota Lubuklinggau	87,71	89,14	79,96	4,88
Sumatera Selatan	89,24	84,42	64,84	3,58

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.15
Table

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Lingkungan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Regency/Municipality and Types of Measures Taken to Protect Communities from Environmentally Related Pesticide Risks in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mengikuti petunjuk yang tertera pada label penggunaan pestisida <i>Following the instructions on the pesticide label</i>	Penyesuaian waktu tanam <i>Adjusting planting times</i>	Penerapan jarak tanam <i>Applying planting distances</i>	Penerapan rotasi tanaman <i>Implementing crop rotation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	88,40	3,95	6,64	0,57
Ogan Komering Ilir	86,46	14,17	13,62	0,13
Muara Enim	84,80	3,39	7,13	2,25
Lahat	93,77	24,62	30,51	1,48
Musi Rawas	86,98	3,21	2,98	0,56
Musi Banyuasin	98,29	3,46	5,12	0,29
Banyu Asin	82,73	19,97	19,46	6,24
Ogan Komering Ulu Selatan	96,49	21,60	6,16	-
Ogan Komering Ulu Timur	90,72	21,59	22,40	0,44
Ogan Ilir	89,98	35,90	18,85	-
Empat Lawang	68,24	5,58	8,24	0,39
Penukal Abab Lematang Ilir	99,84	9,96	2,39	-
Musi Rawas Utara	81,04	12,08	12,06	1,67
Kota Palembang	99,09	15,21	3,26	-
Kota Prabumulih	99,42	15,81	13,97	7,44
Kota Pagar Alam	86,92	13,77	15,02	3,21
Kota Lubuklinggau	87,44	12,12	8,50	2,35
Sumatera Selatan	88,76	14,97	13,61	1,31

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel 2.15/ *Continued Table 2.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerapan tanaman campuran <i>Using mixed planting</i>	Penerapan inter- cropping <i>Applying inter- cropping</i>	Melakukan pengendalian hama biologis <i>Performing biological pest control</i>	Menggunakan biopestisida <i>Using bio- pesticides</i>	Melakukan rotasi padang rumput untuk menekan populasi hama ternak <i>Rotating grazing areas to control livestock pest populations</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	0,57	-	0,57	-	0,28
Ogan Komering Ilir	-	-	0,13	-	0,51
Muara Enim	1,22	-	0,83	1,34	0,39
Lahat	7,33	-	1,81	0,05	0,41
Musi Rawas	-	-	0,52	0,28	0,52
Musi Banyuasin	-	-	1,92	0,20	1,60
Banyu Asin	-	3,02	1,87	3,18	0,76
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	0,46
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	2,03	0,33	0,26
Ogan Ilir	4,04	-	0,80	1,96	-
Empat Lawang	1,61	0,25	0,54	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	0,27	-	-
Musi Rawas Utara	0,26	-	-	0,22	2,37
Kota Palembang	-	-	0,59	-	2,06
Kota Prabumulih	7,10	-	1,03	1,61	0,34
Kota Pagar Alam	1,02	-	4,39	0,39	-
Kota Lubuklinggau	1,05	0,29	3,69	2,26	-
Sumatera Selatan	0,96	0,35	1,15	0,66	0,56

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel 2.15/*Continued Table 2.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Membuang secara sistematis bagian tanaman yang terserang hama <i>Systematically disposing of plant parts affected by pests</i>	Merawat dan membersihkan peralatan semprot setelah digunakan <i>Maintaining and cleaning spray equipment after use</i>	Menggunakan satu pestisida tidak lebih dari dua kali <i>Using a pesticide no more than twice or as part of a mix in a single season to avoid pesticide resistance</i>	Tidak mengambil langkah apapun <i>Not taking any step</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Ogan Komering Ulu	52,62	94,64	44,90	-
Ogan Komering Ilir	10,32	76,19	4,22	4,83
Muara Enim	18,53	84,59	8,67	8,54
Lahat	20,27	90,63	18,28	0,20
Musi Rawas	20,11	59,07	12,41	8,56
Musi Banyuasin	24,68	73,92	17,76	0,22
Banyu Asin	2,06	79,42	5,30	10,83
Ogan Komering Ulu Selatan	1,08	65,27	20,93	3,43
Ogan Komering Ulu Timur	24,40	89,52	44,98	2,59
Ogan Ilir	19,98	71,75	1,34	2,45
Empat Lawang	14,57	87,34	4,92	6,76
Penukal Abab Lematang Ilir	6,30	68,24	11,51	-
Musi Rawas Utara	16,17	72,93	9,68	3,77
Kota Palembang	9,70	38,57	26,24	0,33
Kota Prabumulih	13,15	85,93	22,95	-
Kota Pagar Alam	28,05	74,21	36,01	1,69
Kota Lubuklinggau	40,48	77,04	15,13	3,06
Sumatera Selatan	16,86	78,49	17,66	4,27

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.16

Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan/ Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household					
	1	2	3	4	5	> 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	1,62	16,86	28,22	33,84	11,88	7,57
Ogan Komering Ilir	4,62	17,01	25,69	35,36	11,87	5,46
Muara Enim	4,51	14,20	19,34	35,42	17,00	9,54
Lahat	7,12	15,57	28,31	30,76	13,27	4,97
Musi Rawas	5,96	19,23	27,89	28,84	11,13	6,59
Musi Banyuasin	7,02	14,04	25,21	29,10	16,34	8,29
Banyu Asin	5,95	15,48	27,03	31,03	13,42	7,09
Ogan Komering Ulu Selatan	3,06	13,08	31,55	29,82	13,14	9,35
Ogan Komering Ulu Timur	5,55	16,78	30,34	34,26	8,43	4,41
Ogan Ilir	5,89	12,84	22,68	30,96	18,47	8,21
Empat Lawang	4,50	18,37	23,06	31,62	16,45	6,00
Penukal Abab Lematang Ilir	3,84	14,71	23,00	33,20	19,00	6,25
Musi Rawas Utara	5,19	16,82	25,14	33,67	14,08	5,10
Kota Palembang	3,18	13,70	16,82	31,59	23,28	11,42
Kota Prabumulih	3,13	15,07	26,75	30,65	17,00	7,41
Kota Pagar Alam	4,82	19,27	24,57	32,48	13,78	5,08
Kota Lubuklinggau	2,04	14,43	22,28	37,99	16,00	7,25
Sumatera Selatan	5,13	15,80	26,13	32,40	13,64	6,80

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.17

Persentase Usaha Pertanian Perorangan menurut Kabupaten/Kota dan Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir karena Kurang Uang atau Sumber Daya Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holding by Regency/Municipality and Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year due to Lack of Money or Other Resources in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year			
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Tidak tahu/ Do Not Know	Tidak Bersedia Menjawab Unwilling to Answer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	36,22	63,78	-	-
Ogan Komering Ilir	26,24	73,30	0,46	-
Muara Enim	25,00	74,50	0,50	-
Lahat	8,66	91,34	-	-
Musi Rawas	14,58	84,51	0,29	0,62
Musi Banyuasin	14,78	85,22	-	-
Banyu Asin	8,87	90,86	-	0,27
Ogan Komering Ulu Selatan	8,54	91,46	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	6,90	93,10	-	-
Ogan Ilir	29,92	67,93	0,73	1,41
Empat Lawang	46,65	53,35	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	16,16	83,84	-	-
Musi Rawas Utara	15,48	84,31	0,20	-
Kota Palembang	5,42	91,93	2,39	0,26
Kota Prabumulih	16,56	83,33	0,11	-
Kota Pagar Alam	13,46	86,54	-	-
Kota Lubuklinggau	13,25	86,60	0,15	-
Sumatera Selatan	17,82	81,83	0,20	0,14

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/ BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.18

Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulties by Regency/ Municipality and Type of Difficulties in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Sempit Limited land		Lahan Pertanian Bekurang Decreased land		Modal Kecil/Terbatas Low/Limited capital	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	-	100,00	-	100,00	50,00	50,00
Ogan Komering Ilir	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Muara Enim	-	100,00	40,00	60,00	-	100,00
Lahat	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Musi Rawas	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Musi Banyuasin	-	100,00	62,50	37,50	-	100,00
Banyu Asin	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ulu Selatan	-	100,00	-	100,00	33,33	66,67
Ogan Komering Ulu Timur	-	100,00	-	100,00	16,67	83,33
Ogan Ilir	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Empat Lawang	-	100,00	-	100,00	100,00	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Kota Palembang	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	100,00	33,33	66,67	66,67	33,33
Sumatera Selatan	-	100,00	12,84	87,16	14,44	85,56

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses terhadap Bahan Input Sulit Difficulty on accessing input		Akses Kredit Sulit Difficulty on accessing credit		Akses ke Sarana Produk Sulit Difficulty on accessing production facilities	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	-	100,00	25,00	75,00	-	100,00
Ogan Komering Ilir	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Muara Enim	20,00	80,00	-	100,00	40,00	60,00
Lahat	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Musi Rawas	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Musi Banyuasin	-	100,00	-	100,00	62,50	37,50
Banyu Asin	-	100,00	-	100,00	25,00	75,00
Ogan Komering Ulu Selatan	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	50,00	50,00	16,67	83,33	16,67	83,33
Ogan Ilir	-	100,00	25,00	75,00	-	100,00
Empat Lawang	-	100,00	-	100,00	66,67	33,33
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Kota Palembang	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	33,33	66,67	-	100,00	-	100,00
Sumatera Selatan	8,02	91,98	4,81	95,19	17,71	82,29

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Infrastruktur Sulit <i>Difficulty on infrastructure</i>		Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian <i>Difficulty on marketing agricultural products</i>		Faktor Alam <i>Natural Factors</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ogan Komering Ulu	-	100,00	-	100,00	100,00	-
Ogan Komering Ilir	-	100,00	-	100,00	83,33	16,67
Muara Enim	20,00	80,00	-	100,00	80,00	20,00
Lahat	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Musi Rawas	-	100,00	-	100,00	100,00	-
Musi Banyuasin	-	100,00	-	100,00	50,00	50,00
Banyu Asin	25,00	75,00	-	100,00	75,00	25,00
Ogan Komering Ulu Selatan	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	33,33	66,67	-	100,00	50,00	50,00
Ogan Ilir	-	100,00	-	100,00	25,00	75,00
Empat Lawang	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	33,33	66,67	-	100,00	66,67	33,33
Kota Palembang	-	100,00	-	100,00	33,33	66,67
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	33,33	66,67	66,67	33,33	66,67	33,33
Sumatera Selatan	9,92	90,08	3,21	96,79	59,03	40,97

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hama/Penyakit Pests/diseases		Pencurian Aset Pertanian, Output, Uang, atau Barang Berharga Theft of agricultural assets, output, money, or valuable goods		Permasalahan Lainnya Other difficulties	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ogan Komering Ulu	25,00	75,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ilir	-	100,00	50,00	50,00	-	100,00
Muara Enim	20,00	80,00	40,00	60,00	-	100,00
Lahat	-	100,00	100,00	-	-	100,00
Musi Rawas	16,67	83,33	-	100,00	-	100,00
Musi Banyuasin	12,50	87,50	62,50	37,50	-	100,00
Banyu Asin	25,00	75,00	-	100,00	25,00	75,00
Ogan Komering Ulu Selatan	-	100,00	66,67	33,33	66,67	33,33
Ogan Komering Ulu Timur	100,00	-	33,33	66,67	-	100,00
Ogan Ilir	50,00	50,00	75,00	25,00	-	100,00
Empat Lawang	33,33	66,67	100,00	-	-	100,00
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	100,00	33,33	66,67	33,33	66,67
Kota Palembang	-	100,00	33,33	66,67	66,67	33,33
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	66,67	33,33	66,67	33,33	-	100,00
Sumatera Selatan	25,93	74,07	41,93	58,07	11,34	88,66

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.19

Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input (Pakan, Pupuk, Bibit/Benih, Pestisida, dll) Sulit menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials (Feeds, Fertilizer, Seeds, Pesticides, etc.) by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sulit Diperoleh Hard to obtain	Harga Mahal High Price	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-
Muara Enim	-	100,00	100,00
Lahat	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-
Banyu Asin	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	100,00	100,00
Ogan Ilir	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	100,00	100,00
Sumatera Selatan	-	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.20

Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tahu Prosedur Not knowing the procedure	Prosedur Sulit Difficult procedure	Tidak Ada Agunan No collateral	Suku Bunga Tinggi High interest rate	Usulan Ditolak Karena Tidak Layak Rejected proposal for failing to meet the requirements	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	100,00	-	-	-	-	100,00
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-	-	-
Lahat	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
Banyu Asin	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	100,00	-	-	-	-	100,00
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	66,67	-	33,33	-	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table

2.21

Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keterbatasan Keuangan Financial limitation	Tidak Tersedia Not available	Keraguan Tentang Kemanfaatannya Doubting the benefits	Lainnya Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-	100,00
Lahat	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	100,00	-	-	-	100,00
Banyu Asin	-	100,00	-	-	100,00
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	100,00	-	-	100,00
Ogan Ilir	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	100,00	100,00
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	45,29	18,47	-	36,23	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.22

Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pasar Tidak Tersedia Unavailable market	Akses Pasar Sulit Difficulty on accessing market	Biaya Transportasi Mahal High transportation cost	Harga Rendah/ Fluktuatif Low price/ price fluctuation	Persaingan Produk Impor Competition from imported product	Lainnya Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-
Lahat	-	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-
Banyu Asin	-	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	50,00	-	-	-	-	50,00	100,00
Sumatera Selatan	50,00	-	-	-	-	50,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.23

Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Unit Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Permasalahan yang Dihadapi Unit Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulties by Regency/ Municipality and Type of Difficulties in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Sempit Limited Land		Lahan Pertanian Berkurang Decreased Land		Modal Kecil/ Terbatas Low/Limited Capital	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ilir	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Muara Enim	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Lahat	-	100,00	-	100,00	82,86	17,14
Musi Rawas	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Musi Banyuasin	25,48	74,52	-	100,00	16,99	83,01
Banyu Asin	-	100,00	-	100,00	100,00	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	20,00	80,00	-	100,00	60,00	40,00
Ogan Ilir	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Empat Lawang	-	100,00	-	100,00	100,00	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	100,00	-	50,00	50,00	100,00	-
Kota Prabumulih	-	100,00	-	100,00	50,00	50,00
Kota Pagar Alam	60,00	40,00	-	100,00	-	100,00
Kota Lubuklinggau	33,33	66,67	33,33	66,67	33,33	66,67
Sumatera Selatan	16,73	83,27	3,57	96,43	41,48	58,82

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.23

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses Terhadap Bahan Input Sulit Difficulty on Accessing Input		Akses Kredit Sulit Difficulty on Accessing Loan		Akses ke Sarana Produk Sulit Difficulty on Accessing Production Facilities	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ilir	100,00	-	-	100,00	-	100,00
Muara Enim	33,33	66,67	-	100,00	-	100,00
Lahat	74,29	25,71	20,00	80,00	-	100,00
Musi Rawas	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Musi Banyuasin	8,49	91,51	-	100,00	-	100,00
Banyu Asin	-	100,00	100,00	-	-	100,00
Ogan Komering Ulu Selatan	100,00	-	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	60,00	40,00	20,00	80,00	40,00	60,00
Ogan Ilir	100,00	0,00	-	100,00	-	100,00
Empat Lawang	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00
Kota Prabumulih	-	100,00	-	100,00	16,67	83,33
Kota Pagar Alam	-	100,00	-	100,00	60,00	40,00
Kota Lubuklinggau	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Sumatera Selatan	33,22	66,78	7,73	92,27	8,03	91,97

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.23*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Infrastruktur Sulit <i>Difficulty on Infrastructure</i>		Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian <i>Difficulty on Marketing Agricultural Products</i>		Faktor Alam <i>Natural Factors</i>	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ogan Komering Ulu	-	100,00	-	100,00	100,00	-
Ogan Komering Ilir	-	100,00	-	100,00	100,00	-
Muara Enim	-	100,00	33,33	66,67	66,67	33,33
Lahat	8,57	91,43	-	100,00	34,29	65,71
Musi Rawas	-	100,00	-	100,00	100,00	-
Musi Banyuasin	8,49	91,51	16,99	83,01	42,47	57,53
Banyu Asin	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ulu Selatan	-	100,00	100,00	-	-	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	40,00	60,00	40,00	60,00	80,00	20,00
Ogan Ilir	100,00	-	100,00	-	100,00	-
Empat Lawang	0,00	100,00	-	100,00	100,00	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	100,00	50,00	50,00	-	100,00
Kota Prabumulih	-	100,00	-	100,00	50,00	50,00
Kota Pagar Alam	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Kota Lubuklinggau	33,33	66,67	66,67	33,33	66,67	33,33
Sumatera Selatan	11,23	88,77	18,88	81,12	48,40	51,60

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.23

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hama/Penyakit Pests/Diseases		Pencurian Aset Pertanian, Output, Uang, atau Barang Berharga Theft of agricultural assets, output, money, or valuable good		Permasalahan Lainnya Other difficulties	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ogan Komering Ulu	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ilir	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Muara Enim	-	100,00	-	100,00	33,33	66,67
Lahat	91,43	8,57	20,00	80,00	-	100,00
Musi Rawas	100,00	0,00	-	100,00	-	100,00
Musi Banyuasin	66,02	33,98	8,49	91,51	8,49	91,51
Banyu Asin	100,00	-	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ulu Selatan	0,00	100,00	-	100,00	-	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	100,00	-	-	100,00	-	100,00
Ogan Ilir	0,00	100,00	-	100,00	-	100,00
Empat Lawang	100,00	-	-	100,00	-	100,00
Penukal Abab Lematang Ilir	0,00	100,00	-	100,00	-	100,00
Musi Rawas Utara	33,33	66,67	-	100,00	50,00	50,00
Kota Palembang	40,00	60,00	-	100,00	-	100,00
Kota Prabumulih	100,00	-	66,67	33,33	-	100,00
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	61,93	38,07	10,04	89,96	9,44	90,56

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.24

Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sulit Diperoleh Hard to Obtain	Harga Mahal High Price	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	-	-	-
Ogan Komering Ilir	100,00	-	100,00
Muara Enim	100,00	-	100,00
Lahat	88,46	11,54	100,00
Musi Rawas	-	-	-
Musi Banyuasin	100,00	-	100,00
Banyu Asin	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	100,00	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	66,67	33,33	100,00
Ogan Ilir	-	100,00	100,00
Empat Lawang	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-
Kota Palembang	100,00	-	100,00
Kota Prabumulih	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	-
Sumatera Selatan	78,53	21,47	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.25
Table

Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Prosedur Sulit Difficult Procedure	Tidak Ada Agunan No Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Karena Tidak Layak Rejected proposal for failing to meet the requirements	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-	-	-
Lahat	-	-	-	100,00	-	100,00
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
Banyu Asin	-	100,00	-	-	-	100,00
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	100,00	-	-	-	100,00
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	46,15	-	53,85	-	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.26

Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keterbatasan Keuangan Financial Limitation	Tidak Tersedia Not Available	Keraguan Tentang Kemanfaatannya Doubting the Benefits	Lainnya Others	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-	-
Lahat	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-	-
Banyu Asin	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	50,00	50,00	100,00
Ogan Ilir	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	100,00	100,00
Kota Pagar Alam	-	100,00	-	-	100,00
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	33,33	22,22	44,44	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.27
Table

Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pasar Tidak Tersedia Unavailable Market	Akses Pasar Sulit Difficulty on Accessing Market	Biaya Transportasi Mahal High Transportation Cost	Harga Rendah/ Fluktuatif Low Price/ Price Fluctuation	Persaingan Produk Impor Competition from Imported Product	Lainnya Others	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	100,00	-	-	100,00
Lahat	-	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	50,00	-	50,00	100,00
Banyu Asin	-	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	100,00	-	-	100,00
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	100,00	-	-	100,00
Ogan Ilir	-	-	-	100,00	-	-	100,00
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	100,00	-	-	100,00
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	50,00	-	-	50,00	-	-	100,00
Sumatera Selatan	9,44	-	-	78,33	-	12,22	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

03

***RELATIVE
STANDARD ERROR
INDIKATOR UTAMA***

Relative Standard Error of Main Indicator

PETUNJUK TEKNIS

Relative Standard Error (RSE) merupakan ukuran keandalan estimasi yang dihitung berdasarkan kesalahan standar (standard error) suatu estimasi relatif terhadap estimasinya. RSE digunakan untuk membandingkan standard error estimasi antar karakteristik karena sifatnya yang lebih stabil. RSE yang dihitung dari data sampel merupakan estimasi dan memiliki varians, sehingga secara teoritis seharusnya disebut sebagai estimasi RSE. Namun untuk alasan kepraktisan dapat disebut sebagai RSE saja. RSE hanya mengukur varians sampling, tidak mengukur bias nilai estimasi. Rumus yang digunakan adalah:

$$RSE(\hat{\theta}) = \frac{SE(\hat{\theta})}{\hat{\theta}} \times 100\%$$

dengan:

$\hat{\theta}$: nilai statistik atau estimasi karakteristik pada suatu domain,
 $SE(\hat{\theta})$: merupakan ukuran presisi jarak estimasi yang dihasilkan terhadap rata-rata estimasi dari seluruh kemungkinan sampel yang berbeda dan disurvei dengan kondisi yang sama. Nilai ini didefinisikan sebagai akar varians (keragaman) antarestimasi parameter populasi. Penghitungan $SE(\hat{\theta})$ harus sesuai dengan desain sampling yang diterapkan.

Interpretasi RSE yang dianut BPS sekaligus memperhatikan jumlah unit observasi yang diperoleh dari hasil survei, sebagai berikut:

1. Apabila $RSE \leq 25\%$ maka dapat diinterpretasikan bahwa estimasi dapat diandalkan.
2. Apabila $25\% < RSE \leq 50\%$ maka dapat diinterpretasikan bahwa estimasi boleh digunakan dengan catatan (perlu hati-hati).
3. Apabila $RSE > 50\%$ maka dapat diinterpretasikan bahwa estimasi tidak akurat (tidak dapat digunakan).

TECHNICAL NOTES

Relative Standard Error (RSE) is a measure of the reliability of an estimate, calculated based on the standard error of an estimate relative to the estimate itself. RSE is used to compare the standard error of estimates across different characteristics due to its more stable nature. RSE calculated from sample data is itself an estimate and has variance, so theoretically, it should be referred to as an estimated RSE. However, for practical purposes, it is commonly referred to simply as RSE. It is important to note that RSE only measures sampling variance and does not account for bias in the estimate. The formula used is as follows:

where:

$\hat{\theta}$: statistical value or estimation of characteristics in a domain/area,
 $SE(\hat{\theta})$: is a measure of precision of the distance estimation produced against the estimated average of all the varied possible samples and surveyed with the similar conditions. This value is defined as the root of variance (diversity) among population parameters. The calculation of $SE(\hat{\theta})$ must fit with the sampling design applied.

The interpretation of RSE adopted by BPS (Statistics Indonesia) also considers the number of observational units obtained from the survey results, as follows:

1. If $RSE \leq 25\%$, it can be interpreted that the estimate is reliable.
2. If $25\% < RSE \leq 50\%$, the estimate can be interpreted as usable with caution (requires careful consideration).
3. If $RSE > 50\%$, the estimate can be interpreted as inaccurate (not usable).

Tabel 3.1
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Economic Conditions Compared to the Past Year in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu Economic Conditions Compared to the past year				
	Sangat Meningkatkan Significantly Increased	Meningkat Increased	Sama Saja Remain the Same	Menurun Decreased	Sangat Menurun Significantly Decreased
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	-	18,54	9,17	19,88	99,15
Ogan Komering Ilir	71,44	21,83	8,10	25,33	44,85
Muara Enim	99,63	15,02	5,67	16,39	52,93
Lahat	41,26	9,90	9,43	16,59	59,36
Musi Rawas	47,55	12,85	5,80	12,48	50,23
Musi Banyuasin	36,03	8,25	5,96	12,44	99,83
Banyu Asin	69,39	16,87	5,65	18,40	42,02
Ogan Komering Ulu Selatan	70,80	20,28	12,10	21,69	-
Ogan Komering Ulu Timur	52,19	14,28	6,08	20,18	70,68
Ogan Ilir	47,57	12,35	5,71	11,28	31,30
Empat Lawang	84,22	14,47	8,28	15,91	52,46
Penukal Abab Lematang Ilir	58,08	10,97	5,13	18,19	83,39
Musi Rawas Utara	34,22	10,07	5,84	13,25	43,63
Kota Palembang	-	8,63	2,76	11,24	97,12
Kota Prabumulih	35,37	13,10	4,33	15,26	48,09
Kota Pagar Alam	48,74	13,65	8,06	24,54	98,13
Kota Lubuklinggau	67,76	9,83	4,17	11,82	67,39
Sumatera Selatan	18,22	4,66	2,15	5,45	17,29

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.2
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Income Obtained from Farming Businesses to Meet Household Needs in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga dari Pendapatan Usaha Pertanian Fulfillment of Household Needs from The Agricultural Holding					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sangat Berlebih Very Excessive	Lebih Dari Cukup More than Sufficient	Cukup Sufficient	Kurang Insufficient	Sangat Kurang Highly Insufficient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	99,40	36,49	5,84	17,79	54,65
Ogan Komering Ilir	99,40	23,76	5,54	15,36	53,07
Muara Enim	-	26,65	7,03	10,94	31,77
Lahat	68,97	22,49	6,63	11,53	43,16
Musi Rawas	70,39	19,83	6,25	8,49	33,29
Musi Banyuasin	61,12	15,94	4,01	14,00	47,31
Banyu Asin	56,64	18,00	6,25	23,19	43,00
Ogan Komering Ulu Selatan	99,99	30,81	10,15	34,25	99,89
Ogan Komering Ulu Timur	99,79	28,41	3,22	17,57	99,86
Ogan Ilir	65,93	17,56	4,81	10,72	31,44
Empat Lawang	97,67	26,78	9,09	16,15	52,62
Penukal Abab Lematang Ilir	57,20	15,83	3,00	18,47	71,06
Musi Rawas Utara	61,03	15,74	6,01	10,89	31,35
Kota Palembang	-	15,03	5,06	8,87	23,76
Kota Prabumulih	-	19,04	4,26	12,82	37,12
Kota Pagar Alam	-	24,43	8,95	10,64	51,99
Kota Lubuklinggau	90,62	14,92	5,13	11,13	38,25
Sumatera Selatan	30,05	7,47	1,71	4,50	13,02

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.3

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mempunyai Pendapatan Kurang atau Sangat Kurang dari Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings with Income Classified as Insufficient or Highly Insufficient from Agricultural Activities by Regency/Municipality and Household Needs Fulfillment Methods in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cara Memenuhi Kebutuhan Household Needs Fulfillment Methods					
	Mengijonkan Selling Crops in Advance	Meminjam/ Kredit Borrowing/ Credit	Menggadaikan Barang/Lahan Pawning Goods/Land	Menjadi Buruh Pertanian Working as an Agricultural Laborer	Dipenuhi Dari Sumber Pendapatan Lainnya Covered by Other Income Sources	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Ogan Komering Ulu	-	40,52	-	14,06	21,71	46,31
Ogan Komering Ilir	-	21,65	59,25	8,52	14,79	31,52
Muara Enim	-	27,50	0,00	16,84	7,18	26,30
Lahat	-	29,47	101,40	10,49	7,21	31,03
Musi Rawas	69,91	39,32	53,78	6,81	8,51	26,57
Musi Banyuasin	100,81	28,10	-	33,67	9,97	25,16
Banyu Asin	58,20	57,39	105,62	20,67	20,74	22,51
Ogan Komering Ulu Selatan	-	100,15	-	60,91	-	15,72
Ogan Komering Ulu Timur	-	41,76	72,04	17,97	29,85	35,18
Ogan Ilir	99,38	38,64	57,16	12,85	8,51	21,31
Empat Lawang	-	50,32	-	12,36	18,71	13,20
Penukal Abab Lematang Ilir	45,48	36,79	-	17,54	11,34	36,39
Musi Rawas Utara	-	40,23	96,26	13,13	6,34	24,78
Kota Palembang	-	25,68	50,83	36,44	2,33	23,33
Kota Prabumulih	-	32,31	99,11	33,91	13,50	23,57
Kota Pagar Alam	-	45,60	-	5,93	15,31	19,98
Kota Lubuklinggau	95,86	21,43	95,86	15,38	5,42	21,70
Sumatera Selatan	32,87	11,28	32,62	4,55	4,28	9,86

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.4
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Permasalahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan Produksi yang Dihadapi di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Having Production Problems by Regency/Municipality and Type of Problems Faced in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Lahan Pertanian Sempit Limited Land		Lahan Pertanian Berkurang Decreased Land		Modal Kecil/Terbatas Limited Capital	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	20,54	8,06	42,82	6,70	10,12	18,97
Ogan Komering Ilir	39,08	5,36	55,73	2,20	14,19	10,78
Muara Enim	18,33	6,76	31,31	3,57	8,11	10,24
Lahat	26,37	4,04	30,22	3,83	8,30	13,81
Musi Rawas	17,12	7,10	25,86	2,87	14,03	6,28
Musi Banyuasin	20,30	10,09	33,01	6,13	13,57	10,56
Banyu Asin	30,46	7,84	30,75	9,83	22,09	16,96
Ogan Komering Ulu Selatan	59,99	12,40	64,82	13,22	42,41	23,07
Ogan Komering Ulu Timur	43,60	9,16	42,44	3,85	21,57	10,16
Ogan Ilir	25,04	4,81	40,49	1,58	12,06	11,55
Empat Lawang	32,92	3,37	40,98	3,26	11,99	11,02
Penukal Abab Lematang Ilir	38,97	4,46	68,85	0,67	33,27	3,84
Musi Rawas Utara	27,26	3,51	30,03	3,00	12,38	13,81
Kota Palembang	32,26	2,78	35,34	2,04	8,90	14,21
Kota Prabumulih	23,01	2,47	27,35	2,34	13,36	6,78
Kota Pagar Alam	34,93	3,55	88,71	0,36	14,95	9,87
Kota Lubuklinggau	15,72	3,86	26,59	2,56	12,00	6,16
Sumatera Selatan	9,77	2,31	12,78	1,40	4,83	3,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Akses Terhadap Bahan Input Sulit Difficulty On Accessing Input		Akses Kredit Sulit Difficulty On Accessing Loan		Akses ke Sarana Produksi Sulit Difficulty On Production Facilities	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/ No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	9,12	29,67	45,08	7,07	40,78	7,82
Ogan Komering Ilir	10,98	17,09	19,44	9,53	62,21	1,48
Muara Enim	10,66	18,10	19,83	3,93	32,80	4,97
Lahat	8,46	14,59	29,63	3,36	29,90	1,85
Musi Rawas	20,54	8,07	52,76	2,27	51,98	2,06
Musi Banyuasin	7,24	20,58	37,06	5,43	34,51	1,33
Banyu Asin	20,26	28,40	87,63	1,44	96,07	0,28
Ogan Komering Ulu Selatan	36,95	25,08	56,71	17,46	61,76	16,34
Ogan Komering Ulu Timur	8,41	17,31	71,55	0,95	63,44	0,86
Ogan Ilir	16,72	12,90	26,44	7,95	44,11	1,53
Empat Lawang	10,70	15,22	42,68	1,07	31,13	1,53
Penukal Abab Lematang Ilir	19,44	12,37	38,60	1,54	69,98	0,55
Musi Rawas Utara	15,91	12,77	40,52	2,58	35,25	1,07
Kota Palembang	31,19	6,03	36,40	1,17	63,52	0,57
Kota Prabumulih	13,67	10,43	46,08	2,50	98,36	0,34
Kota Pagar Alam	9,33	18,33	98,49	0,70	48,48	1,30
Kota Lubuklinggau	20,73	3,37	43,67	0,66	38,56	0,67
Sumatera Selatan	3,87	5,32	12,61	1,82	19,06	1,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi Type of Production Problem Faced					
	Akses ke Infrastruktur Sulit Limited Access to Infrastructure		Pemasaran Hasil Pertanian Sulit Difficulty in Marketing Product		Faktor Alam Natural Factors	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ogan Komering Ulu	48,26	2,16	-	-	25,56	8,13
Ogan Komering Ilir	27,79	12,32	52,62	5,16	12,80	11,25
Muara Enim	28,16	4,77	32,75	2,25	6,98	18,23
Lahat	40,83	3,23	38,66	1,11	18,23	9,06
Musi Rawas	45,55	1,72	33,57	3,54	18,54	7,17
Musi Banyuasin	43,67	6,35	49,66	0,72	13,03	11,03
Banyu Asin	48,62	3,22	60,56	1,33	29,30	17,07
Ogan Komering Ulu Selatan	93,17	10,28	96,25	0,84	19,03	30,00
Ogan Komering Ulu Timur	35,40	5,31	77,96	0,76	13,01	13,55
Ogan Ilir	42,98	1,72	32,74	0,99	9,24	12,00
Empat Lawang	49,40	1,16	60,83	1,37	17,87	2,44
Penukal Abab Lematang Ilir	49,23	1,87	73,82	0,42	24,56	12,04
Musi Rawas Utara	61,41	0,93	63,45	0,63	20,25	6,92
Kota Palembang	54,20	0,95	49,79	0,65	6,38	13,37
Kota Prabumulih	-	-	47,19	0,58	5,72	15,25
Kota Pagar Alam	47,55	1,27	81,93	0,82	38,50	10,52
Kota Lubuklinggau	36,06	1,55	47,13	0,60	14,68	6,96
Sumatera Selatan	15,60	1,99	21,68	0,79	4,65	3,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi Type of Production Problem Faced					
	Hama/Penyakit Pest/Disease		Pencurian Aset Pertanian, Output, Uang, atau Barang Berharga Theft of Agricultural Assets, Output, Money, or Valuable Goods		Lainnya Others	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ogan Komering Ulu	21,21	11,90	41,09	4,38	49,07	6,82
Ogan Komering Ilir	8,32	11,81	36,48	3,54	42,80	1,37
Muara Enim	9,74	13,89	21,53	4,15	54,28	0,46
Lahat	15,11	5,22	31,75	1,62	98,74	0,32
Musi Rawas	14,39	9,08	28,49	4,79	38,51	1,36
Musi Banyuasin	10,33	8,97	29,96	3,45	54,93	2,39
Banyu Asin	23,19	11,41	75,12	1,77	73,67	0,87
Ogan Komering Ulu Selatan	20,80	19,11	46,16	14,79	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	7,51	13,65	24,25	1,82	69,11	0,92
Ogan Ilir	8,31	14,09	48,95	3,02	56,55	0,60
Empat Lawang	6,39	16,13	25,21	3,29	39,67	1,40
Penukal Abab Lematang Ilir	18,45	9,40	37,98	1,05	-	-
Musi Rawas Utara	27,21	3,56	56,68	0,92	59,61	2,15
Kota Palembang	8,39	13,40	40,82	2,19	36,04	0,86
Kota Prabumulih	10,99	14,26	26,00	3,28	-	-
Kota Pagar Alam	22,29	12,36	45,81	2,96	46,23	2,15
Kota Lubuklinggau	5,74	12,57	21,65	2,56	42,93	1,00
Sumatera Selatan	3,48	3,57	11,11	1,25	20,25	0,56

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.5

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan Akses Terhadap Barang Input Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Facing Difficulties in Accessing Input Materials by Regency/Municipality and Main Causes in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kesulitan Utama Dalam Mengakses Bahan Input The Main Difficulty in Accessing Input Materials	
	Sulit Diperoleh/Langka Difficult to Obtain/Rare	Harga Mahal Expensive Price
(1)	(2)	(3)
Ogan Komering Ulu	23,14	8,21
Ogan Komering Ilir	26,06	17,64
Muara Enim	54,63	3,00
Lahat	25,52	4,40
Musi Rawas	27,97	23,03
Musi Banyuasin	46,57	7,65
Banyu Asin	68,07	2,66
Ogan Komering Ulu Selatan	40,05	20,60
Ogan Komering Ulu Timur	17,74	33,91
Ogan Ilir	23,37	8,81
Empat Lawang	51,55	7,01
Penukal Abab Lematang Ilir	61,27	2,68
Musi Rawas Utara	43,18	3,08
Kota Palembang	44,90	6,08
Kota Prabumulih	76,88	0,93
Kota Pagar Alam	49,27	2,77
Kota Lubuklinggau	42,61	8,03
Sumatera Selatan	10,95	4,43

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.6

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Kredit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kesulitan Utama Dalam Mengakses Kredit The Main Difficulty In Accessing Credit				
	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing The Procedure	Prosedur Sulit Difficult Procedure	Tidak Ada Agunan No Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Karena Tidak Layak Rejected Application as Not Feasible
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	-	16,54	14,89	-	28,25
Ogan Komering Ilir	53,58	36,69	30,60	72,63	-
Muara Enim	48,39	30,45	24,01	56,72	44,43
Lahat	22,99	46,85	50,64	36,44	-
Musi Rawas	55,28	59,78	94,84	52,22	95,61
Musi Banyuasin	63,31	61,48	-	16,64	113,46
Banyu Asin	-	-	114,31	24,69	-
Ogan Komering Ulu Selatan	33,71	48,20	46,50	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	62,77	0,00	78,51	-	-
Ogan Ilir	9,56	27,00	-	-	-
Empat Lawang	-	53,29	-	101,13	86,97
Penukal Abab Lematang Ilir	28,59	98,35	46,96	104,70	-
Musi Rawas Utara	72,32	26,66	28,82	-	-
Kota Palembang	-	68,33	41,32	-	101,65
Kota Prabumulih	138,99	60,24	46,02	42,83	67,63
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	43,84	-	59,97	107,10
Sumatera Selatan	21,47	21,83	15,00	29,06	36,44

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.7

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Sarana Produksi Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kesulitan Utama Dalam Mengakses Sarana Produksi The Main Difficulty in Accessing Production Facilities			
	Keterbatasan Keuangan Financial Limitation	Tidak Tersedia Not Available	Keraguan Tentang Pemanfaatannya Doubting the Benefits	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	-	9,76	-	73,66
Ogan Komering Ilir	0,00	30,45	-	70,63
Muara Enim	35,63	-	-	15,66
Lahat	42,80	-	-	16,87
Musi Rawas	119,13	38,35	-	39,96
Musi Banyuasin	35,10	50,96	-	37,49
Banyu Asin	25,26	25,26	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	42,09	52,50	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-
Ogan Ilir	21,44	23,36	-	-
Empat Lawang	83,46	28,47	-	74,24
Penukal Abab Lematang Ilir	70,90	69,92	-	-
Musi Rawas Utara	88,35	81,94	-	23,11
Kota Palembang	104,34	93,91	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	16,59	-	88,79
Kota Lubuklinggau	45,19	-	63,56	100,45
Sumatera Selatan	29,92	18,56	72,06	22,78

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.8

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kesulitan Utama Dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian The Main Difficulty On Marketing The Agricultural Product					
	Pasar Tidak Tersedia Market is Not Available	Akses Pasar Sulit Difficulty On Accessing Market	Biaya Transportasi Mahal High Transportation Cost	Harga Rendah/ Fluktuatif Low Price/Price Fluctuation	Persaingan Produk Impor Competition From Imported Product	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	41,73	-	56,66	80,95	102,84	-
Muara Enim	-	-	62,84	30,38	80,43	102,58
Lahat	85,02	25,73	-	45,93	-	-
Musi Rawas	107,56	34,38	-	8,26	-	-
Musi Banyuasin	103,75	-	50,94	80,85	-	-
Banyu Asin	-	66,20	-	54,40	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	106,97	-	34,11
Ogan Ilir	-	30,10	99,97	50,98	-	-
Empat Lawang	-	59,15	102,73	104,74	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	104,09	-	68,62	75,72	-	-
Kota Palembang	-	-	-	33,59	-	81,35
Kota Prabumulih	100,26	-	-	47,80	-	3,13
Kota Pagar Alam	-	109,42	-	27,68	-	-
Kota Lubuklinggau	-	84,97	78,88	100,70	-	-
Sumatera Selatan	35,91	28,37	54,03	26,91	68,98	75,57

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.9
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Kredit untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Credit to Respond to Production and Household Problems by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan atau Pemanfaatan Kredit Having Access or Using Credit	
	Memiliki Akses atau Menggunakan Kredit Having Access or Using Credit	Tidak Memiliki Akses atau Menggunakan Kredit Not Having Access or Using Credit
(1)	(2)	(3)
Ogan Komering Ulu	21,14	9,62
Ogan Komering Ilir	31,24	6,62
Muara Enim	24,34	4,55
Lahat	27,27	6,09
Musi Rawas	34,95	2,86
Musi Banyuasin	15,45	10,59
Banyu Asin	99,31	0,97
Ogan Komering Ulu Selatan	56,07	6,48
Ogan Komering Ulu Timur	30,19	6,24
Ogan Ilir	15,54	11,50
Empat Lawang	58,05	0,83
Penukal Abab Lematang Ilir	48,25	1,37
Musi Rawas Utara	94,23	3,56
Kota Palembang	22,02	3,11
Kota Prabumulih	60,58	1,04
Kota Pagar Alam	63,06	1,13
Kota Lubuklinggau	20,21	3,90
Sumatera Selatan	9,05	1,87

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.10

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Asuransi untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024

Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Insurance to Respond to Production and Household Problems by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan atau Pemanfaatan Asuransi Having Access or Using Insurance	
	Memiliki Akses atau Menggunakan Asuransi Having Access or Using Insurance	Tidak Memiliki Akses atau Menggunakan Asuransi Not Having Access or Using Insurance
(1)	(2)	(3)
Ogan Komering Ulu	98,01	0,49
Ogan Komering Ilir	49,47	1,69
Muara Enim	74,79	1,48
Lahat	-	-
Musi Rawas	-	-
Musi Banyuasin	37,67	7,60
Banyu Asin	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	36,74	1,61
Ogan Ilir	65,32	3,35
Empat Lawang	70,61	0,25
Penukal Abab Lematang Ilir	100,62	0,39
Musi Rawas Utara	95,21	1,32
Kota Palembang	72,69	0,42
Kota Prabumulih	96,61	0,33
Kota Pagar Alam	-	-
Kota Lubuklinggau	54,70	0,61
Sumatera Selatan	22,26	0,68

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.11

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial yang Diterima Selama Setahun Terakhir di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holding by Regency/ Municipality and Type of Subsidy or Social Assistance Program Recieved in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial/Type of Subsidy or Social Assistance Program					
	Program Rumah Tangga Harapan (PKH) Household Hope Program (PKH)	Program Atensi Lansia Elderly Attention Program	Bantuan Pangan Non-Tunai (BNPT) Program Sembako Non-Cash Food Assistance	Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Direct Cash Assistance Program (BLT) Village Funds	Program Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Micro Business Assistance Program (BPUM)	Program Bantuan Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizers Assistance Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	27,63	54,03	13,82	30,16	99,65	28,94
Ogan Komering Ilir	23,37	55,70	18,38	38,32	99,93	18,53
Muara Enim	15,48	36,12	11,88	23,44	-	41,72
Lahat	12,48	30,76	12,31	18,88	99,16	24,42
Musi Rawas	12,53	28,82	9,43	22,19	99,66	29,82
Musi Banyuasin	17,17	43,87	17,14	23,07	71,90	40,89
Banyu Asin	21,71	99,87	15,22	27,86	99,88	17,70
Ogan Komering Ulu Selatan	53,57	100,00	24,06	26,18	95,49	31,23
Ogan Komering Ulu Timur	24,19	34,08	15,21	34,57	50,41	9,61
Ogan Ilir	11,00	34,09	8,36	17,36	71,27	26,15
Empat Lawang	14,54	72,22	17,91	34,03	-	48,38
Penukal Abab Lematang Ilir	11,26	59,67	11,35	18,02	97,81	38,90
Musi Rawas Utara	13,72	30,16	13,04	18,76	72,52	98,08
Kota Palembang	9,67	22,63	7,97	35,03	65,89	26,51
Kota Prabumulih	11,18	43,71	11,77	36,25	-	66,95
Kota Pagar Alam	18,67	56,06	12,84	53,03	-	41,19
Kota Lubuklinggau	8,60	22,06	7,82	-	55,14	24,35
Sumatera Selatan	5,45	14,54	4,46	9,25	28,38	7,07

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial/Type of Subsidy or Social Assistance Program				
	Program Bantuan Sarana/Peralatan Produksi Production Facilities/Equipment Assistance Program	Program Bantuan Bibit Seedling Assistance Program	Program Bantuan Pakan Feeds Assistance Program	Program Bantuan dari Swasta Private Assistance Program	Lainnya Other
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ogan Komering Ulu	99,70	70,03	-	-	33,47
Ogan Komering Ilir	-	53,05	67,72	-	49,98
Muara Enim	82,49	33,48	41,47	64,64	18,17
Lahat	61,01	43,74	-	-	25,15
Musi Rawas	73,42	40,44	73,41	99,28	24,42
Musi Banyuasin	99,66	70,56	99,67	99,76	25,97
Banyu Asin	47,51	32,82	81,36	99,21	37,02
Ogan Komering Ulu Selatan	70,87	-	-	-	99,51
Ogan Komering Ulu Timur	63,29	35,02	99,91	-	42,73
Ogan Ilir	71,27	27,32	75,83	-	17,16
Empat Lawang	-	51,46	-	-	63,81
Penukal Abab Lematang Ilir	-	28,43	69,90	90,93	23,15
Musi Rawas Utara	-	62,90	-	97,18	52,90
Kota Palembang	25,39	28,66	44,19	60,07	17,83
Kota Prabumulih	42,64	57,70	57,83	42,64	20,38
Kota Pagar Alam	80,57	98,92	-	-	39,59
Kota Lubuklinggau	92,25	45,57	-	98,29	22,82
Sumatera Selatan	24,48	17,71	29,49	37,68	9,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.12

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permasalahan Degradasi Tanah yang Dialami Selama Tiga Tahun Terakhir di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Land Degradation Problems Experienced Over the Last Three Years in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permasalahan Degradasi Tanah/Type of Land Degradation Problems					
	Erosi Tanah (Hilangnya Tanah Lapisan Atas) Soil Erosion (Loss of Topsoil Due to Wind/ Water)	Pengurangan Tingkat Kesuburan Tanah Reduction In Soil Fertility	Genangan Air, Termasuk Banjir Waterlogging, Including Flooding	Salinisasi Tanah Irigasi Irrigation- Induced Soil Salinization	Lainnya Others	Tidak Satupun None of them
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	37,74	31,39	30,43	98,11	98,11	11,46
Ogan Komering Ilir	-	-	36,47	-	-	2,86
Muara Enim	55,07	24,66	33,42	70,10	98,13	5,23
Lahat	35,60	52,11	35,69	0,00	97,83	2,89
Musi Rawas	99,79	36,60	28,80	70,83	-	3,11
Musi Banyuasin	78,15	33,49	16,41	78,32	99,73	3,71
Banyu Asin	86,84	43,92	26,91	78,84	94,30	4,64
Ogan Komering Ulu Selatan	100,03	40,51	-	-	-	15,26
Ogan Komering Ulu Timur	99,95	29,83	39,05	99,93	79,53	5,87
Ogan Ilir	-	30,81	26,37	59,27	42,83	2,54
Empat Lawang	72,53	37,62	34,11	-	44,26	2,87
Penukal Abab Lematang Ilir	-	52,91	41,20	-	-	1,51
Musi Rawas Utara	97,89	56,53	22,71	80,00	-	3,06
Kota Palembang	-	30,11	10,75	65,65	86,43	3,38
Kota Prabumulih	40,54	26,07	15,63	-	70,87	4,65
Kota Pagar Alam	46,89	78,22	58,53	-	-	1,22
Kota Lubuklinggau	55,39	29,56	30,59	97,83	89,63	2,73
Sumatera Selatan	21,80	12,83	9,06	35,77	29,21	1,53

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.13
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Langkah Tertentu dalam Rangka Mengurangi Risiko Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah yang Dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024

Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Taking Certain Steps to Reduce Environmental Risks by Regency/Municipality and Type of Steps Taken in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Langkah Tertentu/Certain Step			
	Mengikuti Ketentuan Pemerintah Lokal Following The Local Government's Guidelines	Menggunakan Pupuk Organik Saja Using Only Organic Fertilizers	Menggunakan Legum Sebagai Tanaman Penutup Using legumes as cover crops	Mendistribusikan Penerapan Pupuk Sintetis Selama Periode Pertumbuhan Distributing the Application of Synthetic or Mineral Fertilizers Over the Growth Period
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	114,75	25,49	-	-
Ogan Komering Ilir	14,13	18,91	-	116,73
Muara Enim	5,34	43,32	74,00	59,37
Lahat	2,34	19,07	47,50	32,66
Musi Rawas	8,34	14,63	99,56	71,63
Musi Banyuasin	4,72	17,40	43,18	32,57
Banyu Asin	9,51	38,28	62,86	63,23
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	22,12	32,12	-	78,91
Ogan Ilir	1,03	15,73	34,02	48,23
Empat Lawang	8,10	35,17	87,10	25,11
Penulak Abab Lematang Ilir	0,84	37,81	-	35,37
Musi Rawas Utara	3,21	36,48	48,86	37,05
Kota Palembang	-	35,43	92,96	-
Kota Prabumulih	2,62	20,47	62,86	23,98
Kota Pagar Alam	0,55	19,56	53,40	58,26
Kota Lubuklinggau	2,92	20,56	41,54	20,32
Sumatera Selatan	2,42	7,12	21,75	15,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Langkah Tertentu/Certain Step			
	Mempertimbangkan Jenis Dan Iklim Dalam Menentukan Dosis Dan Frekuensi Pupuk <i>Considering Type And Climate Soil When Determining Fertilizer Dosage And Frequency</i>	Menggunakan Sampel Tanah Sebagai Penghitungan Anggaran Nutrisi <i>Using Soil Samples to Calculate Nutrient Budgets</i>	Melakukan Manajemen Nutrisi <i>Implementing Nutrient Management</i>	Menggunakan Bilang Penyangga di Sepanjang Aliran Air <i>Using Buffer Strips Along Water Flows</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	116,73	-	-	-
Muara Enim	36,93	-	-	-
Lahat	34,33	-	70,55	-
Musi Rawas	42,17	-	-	67,39
Musi Banyuasin	40,54	-	-	-
Banyu Asin	88,06	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-
Ogan Ilir	33,69	-	-	-
Empat Lawang	35,14	101,44	-	-
Penual Abab Lematang Ilir	40,65	-	-	9,59
Musi Rawas Utara	74,69	-	71,14	-
Kota Palembang	94,70	-	-	-
Kota Prabumulih	29,97	-	62,01	-
Kota Pagar Alam	101,15	-	-	-
Kota Lubuklinggau	23,61	-	88,45	72,30
Sumatera Selatan	16,06	100,00	48,16	55,36

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.14
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Regency/Municipality and Types of Measures Taken to Protect Communities from Health Risks Associated with Pesticides in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menaati Label Petunjuk Penggunaan Pestisida Adhering to Pesticide Usage Label Instructions	Memelihara Dan Membersihkan Peralatan Perlindungan Setelah Digunakan Maintaining And Cleaning Protective Equipment After Use	Membuang Limbah Dengan Aman Safely Disposing of Waste	Tidak Mengambil Langkah Apapun Not Taking Any Step
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	4,82	0,61	11,40	99,55
Ogan Komering Ilir	4,83	4,05	16,20	57,77
Muara Enim	4,55	5,23	4,88	43,79
Lahat	2,47	4,88	7,55	75,37
Musi Rawas	4,29	6,38	11,79	30,33
Musi Banyuasin	0,66	4,44	7,32	99,20
Banyu Asin	6,57	4,90	9,65	50,68
Ogan Komering Ulu Selatan	2,60	5,65	16,19	64,35
Ogan Komering Ulu Timur	2,30	5,89	9,58	48,94
Ogan Ilir	3,76	5,55	8,74	42,35
Empat Lawang	10,30	7,13	10,50	84,68
Penukal Abab Lematang Ilir	1,13	7,62	8,01	0,00
Musi Rawas Utara	5,73	5,60	5,85	38,27
Kota Palembang	1,82	8,60	11,68	37,27
Kota Prabumulih	0,75	3,72	3,32	94,64
Kota Pagar Alam	4,13	9,61	10,48	36,01
Kota Lubuklinggau	3,00	2,35	4,00	31,26
Sumatera Selatan	1,24	1,57	3,30	19,21

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.15
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Lingkungan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Regency/Municipality and Types of Measures Taken to Protect Communities from Environmentally Related Pesticide Risks in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengikuti Petunjuk Yang Tertera Pada Label Penggunaan Pestisida Following The Instructions On The Pesticidelabel	Penyesuaian Waktu Tanam Adjusting Planting Times	Penerapan Jarak Tanam Applying Planting Distances	Penerapan Rotasi Tanaman Implementing Crop Rotation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	5,17	46,40	31,97	98,10
Ogan Komering Ilir	5,53	38,25	38,23	99,90
Muara Enim	5,54	44,11	30,14	63,56
Lahat	1,79	18,40	18,81	56,49
Musi Rawas	3,95	29,96	36,72	44,91
Musi Banyuasin	0,77	43,13	37,59	73,68
Banyu Asin	6,21	23,33	23,81	48,82
Ogan Komering Ulu Selatan	2,29	40,51	72,12	-
Ogan Komering Ulu Timur	3,87	26,73	29,34	100,02
Ogan Ilir	3,76	13,71	23,00	-
Empat Lawang	11,14	33,86	42,65	74,07
Penukal Abab Lematang Ilir	0,09	31,63	46,07	-
Musi Rawas Utara	5,33	24,97	30,18	49,89
Kota Palembang	0,52	25,65	34,67	-
Kota Prabumulih	0,56	21,02	27,37	31,93
Kota Pagar Alam	4,52	28,90	24,81	50,20
Kota Lubuklinggau	3,28	24,42	25,90	37,46
Sumatera Selatan	1,36	10,42	10,94	28,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerapan Tanaman Campuran Using Mixed Planting	Penerapan Inter-Cropping Applying Inter- Cropping	Melakukan Pengendalian Hama Biologis Performing Biological Pest Control	Menggunakan Biopestisida Using Bio- Pesticides	Melakukan Rotasi Padang Rumput Untuk Menekan Populasi Hama Ternak Rotating Grazing Areas To Control Livestockpest Populations
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	98,10	-	98,41	-	99,98
Ogan Komering Ilir	-	-	99,90	-	78,82
Muara Enim	70,72	-	69,92	72,59	99,81
Lahat	30,12	-	59,36	98,55	71,56
Musi Rawas	-	-	63,95	98,76	70,64
Musi Banyuasin	-	-	71,37	99,53	64,82
Banyu Asin	-	71,79	44,23	38,34	61,31
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	99,96
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	47,52	99,25	99,55
Ogan Ilir	51,60	-	49,17	41,24	-
Empat Lawang	85,15	101,03	71,48	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	100,03	-	-
Musi Rawas Utara	96,33	-	-	99,77	36,98
Kota Palembang	-	-	69,36	-	36,78
Kota Prabumulih	31,84	-	80,75	63,82	100,75
Kota Pagar Alam	52,62	-	37,32	70,33	-
Kota Lubuklinggau	48,85	99,53	33,49	44,21	-
Sumatera Selatan	21,65	69,16	20,76	25,14	26,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Membuang Secara Sistematis Bagian Tanama Yang Terserang Hama Systematically Disposing Of Plant Parts Affected By Pests	Merawat Dan Membersihkan Peralatan Semprot Setelah Digunakan Maintaining And Cleaning Spray Equipment After Use	Menggunakan Satu Pestisida Tidak Lebih Dari Dua Kali Using A Pesticide No More Than Twice Or As Part Of A Mix In A Single Season To Avoid Pesticide Resistance	Tidak Mengambil Langkah Apapun Not Taking Any Step
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Ogan Komering Ulu	18,04	2,04	21,81	-
Ogan Komering Ilir	43,39	9,42	14,89	66,57
Muara Enim	32,28	5,43	28,03	49,67
Lahat	25,04	3,54	27,47	101,18
Musi Rawas	23,58	9,60	26,39	30,24
Musi Banyuasin	18,39	6,28	24,01	99,20
Banyu Asin	66,80	6,62	40,05	40,72
Ogan Komering Ulu Selatan	62,86	18,48	40,51	64,35
Ogan Komering Ulu Timur	31,21	3,92	14,86	42,73
Ogan Ilir	23,28	5,71	39,25	34,80
Empat Lawang	37,81	6,53	59,76	81,00
Penukal Abab Lematang Ilir	40,75	8,57	32,89	-
Musi Rawas Utara	21,69	5,46	33,60	40,53
Kota Palembang	28,32	14,66	19,79	94,70
Kota Prabumulih	27,63	4,38	22,08	-
Kota Pagar Alam	23,75	9,41	19,60	54,24
Kota Lubuklinggau	12,97	5,16	22,51	38,87
Sumatera Selatan	9,43	2,38	8,33	19,53

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.16

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024

Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household					
	1	2	3	4	5	> 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	47,65	13,73	8,00	8,46	14,06	18,85
Ogan Komering Ilir	21,73	14,00	7,51	7,53	15,32	19,85
Muara Enim	19,75	13,88	10,89	7,16	12,39	21,57
Lahat	15,31	11,77	6,42	6,86	10,97	20,35
Musi Rawas	21,62	7,57	5,68	6,63	10,85	16,69
Musi Banyuasin	17,52	10,90	7,14	6,21	8,02	13,54
Banyu Asin	21,85	9,30	8,59	6,07	16,08	22,26
Ogan Komering Ulu Selatan	59,35	21,52	9,91	14,80	22,89	27,72
Ogan Komering Ulu Timur	26,09	13,60	9,61	8,90	22,94	23,56
Ogan Ilir	19,50	10,16	7,23	6,42	9,12	13,40
Empat Lawang	24,99	10,40	9,95	9,52	15,39	28,30
Penukal Abab Lematang Ilir	19,43	9,25	7,72	5,64	7,77	15,10
Musi Rawas Utara	18,10	8,02	6,98	5,49	10,08	18,79
Kota Palembang	19,33	8,37	7,92	4,54	6,71	10,45
Kota Prabumulih	26,18	10,78	7,67	6,51	9,15	16,86
Kota Pagar Alam	21,07	13,38	10,26	7,47	13,89	27,11
Kota Lubuklinggau	24,85	11,18	6,68	5,40	9,80	13,10
Sumatera Selatan	7,04	3,84	2,56	2,39	4,15	6,09

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.17

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir karena Kurang Uang atau Sumber Daya Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holding by Regency/ Municipality and Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year due to Lack of Money or Other Resources in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year			
	Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Do Not Know	Tidak Bersedia Menjawab Unwilling to Answer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	18,97	10,78	-	-
Ogan Komering Ilir	22,08	7,95	71,30	-
Muara Enim	16,61	5,51	71,96	-
Lahat	33,09	3,14	-	-
Musi Rawas	17,60	3,05	62,75	63,01
Musi Banyuasin	17,99	3,12	-	-
Banyu Asin	37,32	3,62	-	99,88
Ogan Komering Ulu Selatan	38,53	3,60	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	51,59	3,82	-	-
Ogan Ilir	13,53	5,79	42,60	58,63
Empat Lawang	14,26	12,47	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	18,26	3,52	-	-
Musi Rawas Utara	20,25	3,71	80,06	-
Kota Palembang	24,22	1,54	28,99	68,44
Kota Prabumulih	20,55	4,09	97,28	-
Kota Pagar Alam	25,90	4,03	-	-
Kota Lubuklinggau	17,71	2,71	97,60	-
Sumatera Selatan	7,09	1,54	31,45	39,58

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.18
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Unit Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Permasalahan yang Dihadapi Unit Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulties by Regency/Municipality and Type of Difficulties in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Sempit Limited land		Lahan Pertanian Bekurang Decreased land		Modal Kecil/Terbatas Low/Limited capital	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-	-	-
Lahat	-	-	-	-	11,69	56,52
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	38,55	13,18	-	-	49,79	10,19
Banyu Asin	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	72,66	18,17	-	-	35,78	53,67
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	24,85	24,85
Kota Pagar Alam	50,60	75,89	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	63,83	31,91	63,83	31,91	63,83	31,91
Sumatera Selatan	22,58	4,54	29,60	1,10	10,75	7,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses Terhadap Bahan Input Sulit Difficulty On Accessing Input		Akses Kredit Sulit Difficulty On Accessing Credit		Akses Ke Sarana Produk Sulit Difficulty On Accessing Production Facilities	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-
Muara Enim	76,38	38,19	-	-	-	-
Lahat	14,29	41,28	96,61	24,15	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	73,88	6,86	-	-	-	-
Banyu Asin	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	35,78	53,67	72,66	18,17	47,75	31,83
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	74,54	14,91
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	50,60	75,89
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	12,87	6,40	57,44	4,81	35,51	3,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Infrastruktur Sulit Difficulty on Infrastructure		Kesulitan Dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Difficulty On Marketing Agricultural Products		Faktor Alam Natural Factors	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	76,38	38,19	28,87	57,74
Lahat	87,56	8,21	-	-	30,96	16,15
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	73,88	6,86	49,79	10,19	26,29	19,41
Banyu Asin	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	47,75	31,83	53,67	35,78	18,17	72,66
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	24,85	24,85
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	63,83	31,91	27,22	54,43	27,22	54,43
Sumatera Selatan	28,53	3,61	22,02	5,13	10,81	10,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hama/Penyakit Pests/Diseases		Pencurian Aset Pertanian, Output, Uang, atau Barang Berharga Theft of Agricultural Assets, Output, Money, Or Valuable Goods		Permasalahan Lainnya Other difficulties	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-	57,74	28,87
Lahat	8,21	87,56	96,61	24,15	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	16,19	31,45	73,88	6,86	73,88	6,86
Banyu Asin	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	43,03	21,52	-	-	24,85	24,85
Kota Pagar Alam	75,89	50,60	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	31,91	63,83	-	-
Sumatera Selatan	7,91	12,88	46,98	5,24	27,96	2,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.19
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input (Pakan, Pupuk, Bibit/Benih, Pestisida, dll) Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials (Feeds, Fertilizer, Seeds, Pesticides, etc.) by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sulit Diperoleh Hard to Obtain	Harga Mahal High Price
(1)	(2)	(3)
Ogan Komering Ulu	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-
Muara Enim	-	-
Lahat	12,14	93,09
Musi Rawas	-	-
Musi Banyuasin	-	-
Banyu Asin	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	31,62	63,25
Ogan Ilir	-	-
Empat Lawang	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-
Musi Rawas Utara	-	-
Kota Palembang	-	-
Kota Prabumulih	-	-
Kota Pagar Alam	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-
Sumatera Selatan	10,46	38,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.20

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Prosedur Sulit Difficult Procedure	Tidak Ada Agunan No Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Karena Tidak Layak Rejected Proposal for Failing to Meet the Requirements
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-	-
Lahat	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-	-
Banyu Asin	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	62,66	-	53,71	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.21
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Production Facilities by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keterbatasan Keuangan Financial Limitation	Tidak Tersedia Not Available	Keraguan Tentang Kemanfaatannya Doubting the Benefits	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-
Lahat	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-
Banyu Asin	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	77,46	77,46
Ogan Ilir	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	63,20	85,60	55,45

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.22

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Permasalahan di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Regency/Municipality and Main Cause of Difficulty in Sumatera Selatan Province (percent), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pasar Tidak Tersedia Unavailable Market	Akses Pasar Sulit Difficulty on Accessing Market	Biaya Transportasi Mahal High Transportation Cost	Harga Rendah/ Fluktuatif Low Price/Price Fluctuation	Persaingan Produk Impor Competition From Imported Product	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-
Muara Enim	-	-	-	-	-	-
Lahat	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	95,74	-	95,74
Banyu Asin	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
Penulak Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	57,74	-	-	57,74	-	-
Sumatera Selatan	62,04	-	-	17,64	-	98,40

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
BPS-STATISTICS SUMATERA SELATAN PROVINCE**

Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1694 Palembang
Telp.: 0711 - 351665, Fax.: 0711 - 353174
Website: <http://sumsel.bps.go.id>